

SKRIPSI

**PENGARUH PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA
PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI UPTD SMP
NEGERI 6 PAREPARE**



OLEH

**SANDY HASJAMUTTAR
NIM 17.1700.015**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

SKRIPSI

**PENGARUH PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA
PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI UPTD SMP
NEGERI 6 PAREPARE**



OLEH

**SANDY HASJAMUTTAR
NIM 17.1700.015**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran IPS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 6 Parepare

Nama Mahasiswa : Sandy Hasjamuttar

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1700.015

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor. 790 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Anwar, M.Pd. (.....)

NIP : 19640109 199303 1 005

Pembimbing Pendamping : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (.....)

NIP : 19621231 199103 1 033

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran IPS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 6 Parepare

Nama Mahasiswa : Sandy Hasjamuttar

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1700.015

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris IPS

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor. 790 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Anwar, M.Pd. (Ketua) (.....)

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Sekretaris) (.....)

Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota) (.....)

Dr. Ahdar, M.Pd.I. (Anggota) (.....)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfaqih, M.Pd. 97
1830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, dan taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelas Sarjana (S.Pd.) pada fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Anwar, M.Pd. dan Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku pembimbing I dan II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag, sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.

3. Ibu Dr. Ahdar M.Pd.I sebagai Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pegetahuan Sosial (TIPS) atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa IPS Fakultas Tarbiyah.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) Fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Ibu Nurleli Ramli, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah mendidik, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI, M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberika pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.

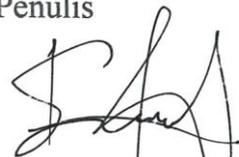
Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal Jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 14 Januari 2022

21 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis



Sandy Hasjamuttar
NIM. 17.1700.015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Sandy Hasjamuttar
NIM : 17.1700.015
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 23 Mei 1999
Program Studi : Tadris Ilmu Pengatahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran IPS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 6 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Februari 2023
Penyusun,



Sandy Hasjamuttar
NIM. 17.1700.015

ABSTRAK

Sandy Hasjamuttar, *Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran IPS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 6 Parepare* (Dibimbing oleh Anwar dan Muzdalifah Muhammadun)

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dilihat dalam penelitian ini adalah , relegius, toleransi, disiplin, komunikatif, dan tanggung jawab khususnya pada pembelajaran IPS dan akan diteliti terkait pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar IPS perta didik.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian korelasi dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisi deskriptif, statistik Inferensial, uji instrument penelitian, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 22.

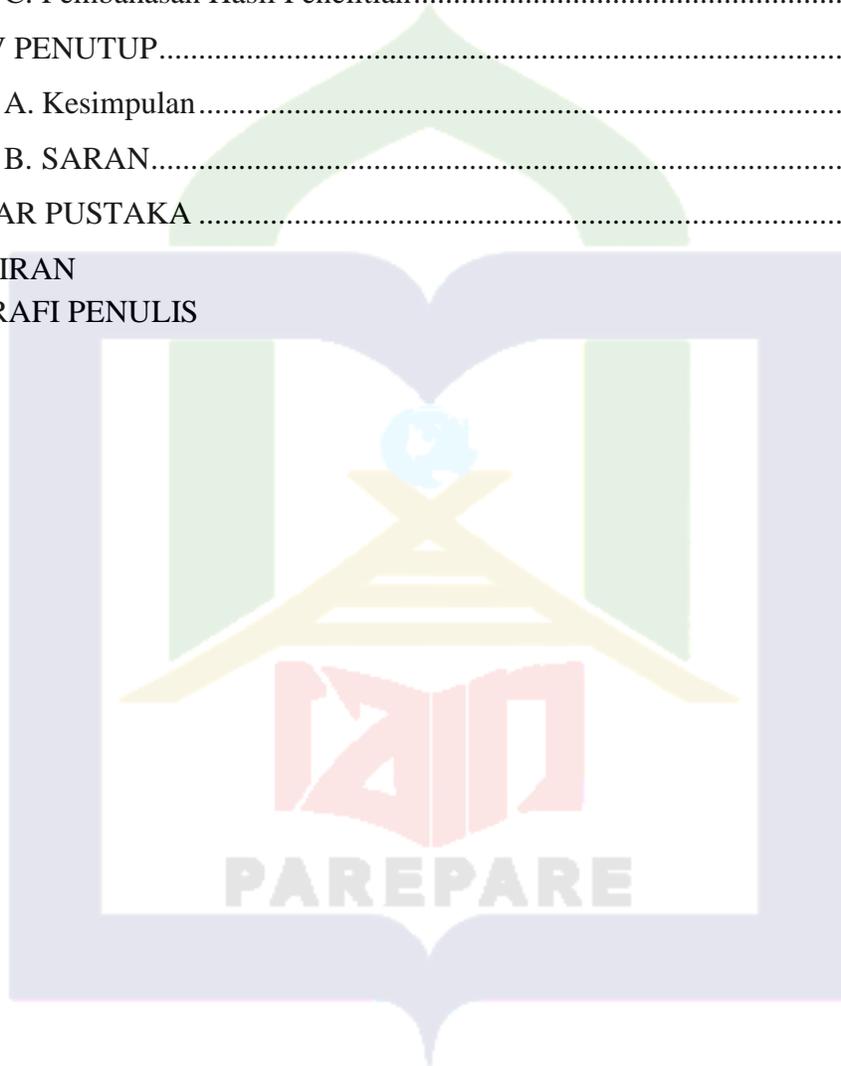
Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa Penanaman Nilai-Nilai Karakter di UPTD SMP Negeri 6 Parepare termasuk pada kategori tinggi yaitu 81% sedangkan tingkat Hasil belajar IPS UPTD SMP Negeri 6 Parepare termasuk pada kategori Sedang yaitu 78%. Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan *IMB SPSS 22* antara Penanaman Nilai-Nilai Karakter dengan Hasil Belajar dapat diketahui bahwa nilai probabilitas 0.533, yang artinya $0.05 < 0.533$ (taraf signifikan 5%) maka H_0 di terima dan H_1 di tolak, yang artinya hipotesis di tolak sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar IPS peserta didik.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Hasil Belajar, Pembelajaran IPS, Nilai-Nilai Karakter, Peserta Didik*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan..... | 7 |
| B. Tinjauan Teori | 12 |
| C. Kerangka Pikir..... | 25 |
| D. Hipotesis | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 28 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 28 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 29 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 29 |
| D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data..... | 30 |
| E. Definisi Operasional Variabel | 31 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 32 |

| | |
|--|----|
| G. Teknik Analisis Data | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 43 |
| B. Uji Hipotesis Penelitian | 70 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 77 |
| BAB V PENUTUP | 84 |
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. SARAN | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | I |
| LAMPIRAN | |
| BIOGRAFI PENULIS | |



DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------|---|---------|
| 2.1 | Penelitian Relevan | 7 |
| 3.1 | Tabel Populasi Siswa UPTD SMP Negeri 6 Parepare | 28 |
| 3.2 | Skor Alternatif Jawaban | 31 |
| 3.3 | Kisi-kisi Instrumen Penanaman nilai-nilai karakter | 32 |
| 3.4 | Uji Validitas Penanaman nilai-nilai Karakter | 33 |
| 3.5 | Koefisien korelasi validitas | 34 |
| 3.6 | Reliability Statistics Penanaman nilai-nilai karakter | 36 |
| 3.7 | Klasifikasi Koefisien Reliabilitas | 36 |
| 4.1 | Hasil Statistic Deskriptif Penanaman Nilai-Nilai Karakter | 42 |
| 4.2 | Saya berkomunikasi dengan baik terhadap anggota kelompok saya agar dapat berjalan dengan baik | 43 |
| 4.3 | Saya berusaha bekerja sama dengan baik dengan kelompok belajar yang dibentuk oleh guru | 44 |
| 4.4 | Saya dengan senang hati membantu guru yang meminta bantuan kepada saya | 44 |
| 4.5 | Saya masuk ke kelas tepat waktu | 45 |
| 4.6 | Saya memakai kelengkapan seragam sekolah | 46 |
| 4.7 | Saya mematuhi aturan yang ada disekolah | 46 |
| 4.8 | Saya menganggap tugas yang diberikan adalah penting sehingga harus dikerjakan tepat waktu | 47 |
| 4.9 | Saya mengerjakan tugas dengan benar dan mengumpulkannya tepat waktu | 48 |
| 4.10 | Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan menyelesaikannya tepat waktu | 49 |
| 4.11 | Saya menghadiri upacara bendera tepat waktu | 49 |
| 4.12 | Saya menghargai pendapat orang lain yang berbeda pendapat dengan saya | 50 |
| 4.13 | Saya selalu aktif dalam kelompok belajar agar dapat bekerja sama dengan baik | 51 |
| 4.14 | Saya selalu hadir tepat waktu baik pada saat pembelajaran daring maupun saat tatap muka disekolah | 52 |
| 4.15 | Saya selalu membantu teman saya yang sedang kesulitan | 52 |
| 4.16 | Saya senang berbicara dengan orang baru untuk menjalin pertemanan | 53 |
| 4.17 | Saya tidak mengkritik pendapat orang lain agar tidak tersinggung | 54 |
| 4.18 | Presentasi Hasil Belajar | 55 |

| | | |
|------|--|----|
| 4.19 | Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS | 55 |
| 4.20 | Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar IPS | 56 |
| 4.21 | Descriptive Statistics | 57 |
| 4.22 | Uji Normalitas Menggunakan Analisis <i>Kolmogrov-Smirnov Test</i> | 58 |
| 4.23 | One-Sample Test | 59 |
| 4.24 | Kriteria Berbentuk Presentase | 60 |
| 4.25 | One-Sample Test | 61 |
| 4.26 | Kriteria Berbentuk Presentase | 62 |
| 4.27 | Uji Hipotesis Penanaman Nilai-Nilai Karakter (X) Terhadap Hasil Belajar IPS(Y) | 62 |
| 4.28 | Model Summaryb | 63 |
| 4.29 | Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi | 63 |



DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|-------------------|----------------------|----------------|
| 2.1 | Bagan Kerangka Pikir | 25 |
| 4.1 | Item 1 | 44 |
| 4.2 | Item 2 | 45 |
| 4.3 | Item 3 | 46 |
| 4.4 | Item 4 | 48 |
| 4.5 | Item 5 | 49 |
| 4.6 | Item 6 | 50 |
| 4.7 | Item 7 | 51 |
| 4.8 | Item 8 | 53 |
| 4.9 | Item 9 | 54 |
| 4.10 | Item 10 | 55 |
| 4.11 | Item 11 | 56 |
| 4.12 | Item 12 | 58 |
| 4.13 | Item 13 | 59 |
| 4.14 | Item 14 | 60 |
| 4.15 | Item 15 | 62 |
| 4.16 | Item 16 | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran | Halaman |
|---------------------|---|----------------|
| 1. | Surat Keterangan Pembimbing | Lampiran |
| 2. | Izin Melakukan Penelitian dari IAIN Parepare | Lampiran |
| 3. | Izin Melakukan Penelitian dari Pemerintah Kota Parepare | Lampiran |
| 4. | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | Lampiran |
| 5. | Instrumen Penelitian | Lampiran |
| 6. | Tabulasi Data Hasil Penelitian | Lampiran |
| 7. | Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Parepare | Lampiran |
| 8. | Hasil Pengelolaan Program SPSS v.22 | Lampiran |
| 9. | Biografi Penulis | Lampiran |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter adalah sebuah gerakan pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional dan etika siswa. Ini adalah upaya proaktif baik oleh sekolah, daerah maupun negara dalam rangka menanamkan keutamaan pada siswa, nilai-nilai etika dan kinerja, seperti peduli, kejujuran, ketekunan, keadilan, ketabahan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap diri dan orang lain. Pendidikan karakter memberikan solusi jangka panjang tentang moral, masalah etika dan isu-isu akademis yang semakin memperoleh perhatian di masyarakat dan sekolah kita. Pendidikan karakter mengajarkan siswa bagaimana menjadi diri terbaik mereka dan bagaimana untuk melakukan pekerjaan terbaik mereka.¹

Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana serta proses pemberdayaan potensi dan pemberdayaan peserta didik dalam membangun karakter pribadi dan atau kelompok yang unik-unik sebagai warga negara. Hal itu diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal dalam mewujudkan masyarakat yang berketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, berjiwa kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam prinsip yang sama pendidikan karakter dapat dilakukan pada jalur non-formal yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun organisasi massa. Karakter dapat dilakukan dengan kegiatan kemasyarakatan lainnya,

¹ Kharisul Wathoni, *Internalisasi Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo* (Ponorogo: Didaktika Relegia, 2014).hal 5-6.

seperti kegiatan karang taruna, keagamaan, olahraga, kesenian, sosial atau kegiatan pelatihan, penanggulangan bencana alam dan pendidikan non-formal lainnya.²

Pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah akan berhasil membentuk karakter peserta didik bila dilakukan secara bersama-sama oleh warga sekolah tidak terkecuali oleh guru yang langsung atau tidak langsung berinteraksi dengan peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas, di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Sikap dan perilaku guru dalam keseharian di dalam kelas, di sekolah atau di luar lingkungan sekolah harus mencerminkan sikap dan perilaku yang dapat di contoh dan diteladani oleh peserta didik.³

Salah satu ayat dalam Al-qur'an juga menerangkan tentang pendidikan karakter yaitu dalam Q.S Luqman Ayat 12-14, yang berbunyi:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِالْإِنْسَانِ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Terjemahannya:

Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah

² Abdul Wachid, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Purwekerto: STAIN Press, 2015).hal 47-48.

³ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Purwekerto: STAIN Press, 2014).hal 97.

kembalimu. [1180] Maksudnya: Selambat-lambat waktu menyapih ialah setelah anak berumur dua tahun.⁴

Pendidikan karakter tidak hanya membutuhkan teori atau konsep semata, pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah lebih tepat dilakukan menggunakan metode modeelling atau pendekatan keteladanan yang dilakukan oleh guru. Pengembangan karakter sebagai proses yang tiada henti terbagi menjadi empat tahapan: pertama, pada usia dini, disebut sebagai tahap pembentukan karakter; kedua, pada usia remaja, disebut sebagai tahap pengembangan; ketiga, pada usia dewasa, disebut sebagai tahap pematapan; dan keempat, pada usia tua, disebut sebagai tahap pembijaksanaan. Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), *acting*, menuju kebiasaan (*habit*). Hal ini berarti, karakter tidak sebatas pada pengetahuan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuannya itu karena dia tidak terlatih untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter tidak terbatas pengetahuan. Karakter lebih dalam lagi, menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian, diperlukan komponen karakter yang baik (*componens of good character*) yaitu moral knowing atau pengetahuan tentang moral, moral feeling atau perasaan tentang moral, dan moral action atau perbuatan moral. Hal ini diperlukan siswa didik agar mampu memahami, merasakan, dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebajikan.⁵

Proses belajar di UPTD SMP Negeri 6 Parepare terutama yang telah dilaksanakan oleh siswa Kelas VIII, guru dan siswa mempunyai peran tersendiri. Guru memiliki tugas dan kedudukan sebagai pembimbing dan fasilitator dalam

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Pondok Yatim Al Hilal, 2010).

⁵ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016).hal 109-111.

kegiatan belajar mengajar, sedangkan siswa mempunyai tugas dan kedudukan sebagai pembelajar mandiri dan pembangun sebuah pengetahuan. Kondisi tersebut telah dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 6 Parepare. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru juga menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap proses pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran IPS. Penanaman nilai karakter tersebut nantinya akan di nilai dalam hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu perbuatan yang dapat diukur dengan penilaian serta dapat menginformasikan beberapa aspek diantaranya, aspek proses berpikir (*cognitive domain*), kejiwaan yang terdiri dari aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan keterampilan (*psychomotor domain*) yang ada pada peserta didik. Melalui hasil belajar dapat menggambarkan perolehan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.⁶

Berdasarkan hasil dari proses belajar dapat tercerminkan dalam prestasi belajar siswa yang dapat diukur dari hasil penilaian setelah menyelesaikan soal atau ulangan mengenai materi yang sudah diberikan oleh guru. Setelah melalui proses pembelajaran yang di laksanakan di UPTD SMP Negeri 6 Parepare, maka penelitian penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam pengaruh penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare

⁶ Sutrisno Perdana Lukad Valiant, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Praktik Kelistrikan Otomotif Di Kota Yogyakarta," *Jurnal Kelistrikan Otomotif* 6, no. 1 (2016).hal 114.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS pada peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare?
4. Bagaimana pengaruh penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Seberapa besar penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS pada peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare.
4. Untuk mengetahui pengaruh penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare.

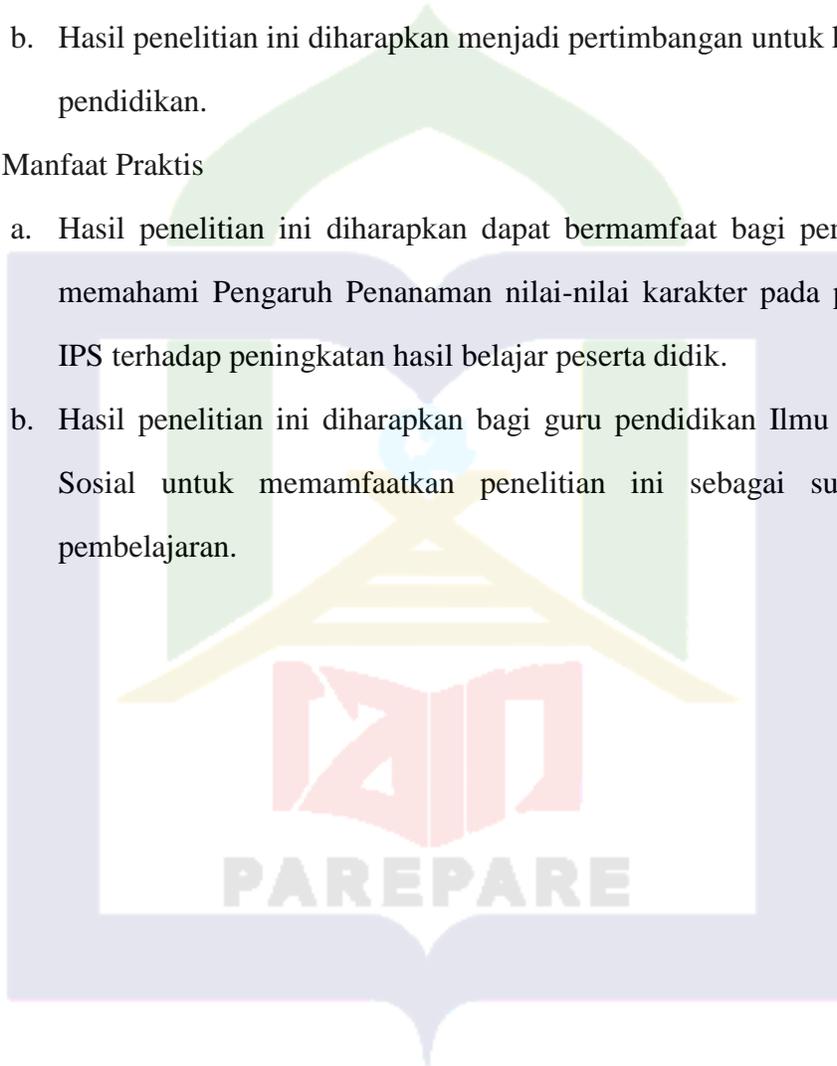
D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan untuk kualitas mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi pembaca dalam memahami Pengaruh Penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bagi guru pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mamfaatkan penelitian ini sebagai sumber bahan pembelajaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian, bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dilaksanakan dan apa atau bagian mana yang belum diteliti. Untuk mempermudah mengenali persamaan dan perbedaan tersebut, dapat dilengkapi dengan sebuah tabel. Berbagai penelitian sebelumnya mengenai penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring, yaitu :

Table 2.1 Penelitian Relevan

| No | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|
| 1. | Skripsi yang diteliti oleh Ginka Fransisca dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung/2018 adalah “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Di MI Bendil Jati Wetan Sumberempol Tulungagung” dan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penanaman nilai karakter toleransi melalui pembelajaran Bahasa Jawa di MIN 14 mengarah ketiga sikap yaitu, menghormati dan menghargai sesama teman, bekerjasama tanpa membedakan kemampuan antar teman, dan menolong antar teman saat mengalami kesulitan. (2) Penanaman nilai karakter disiplin melalui pembelajaran Bahasa Jawa di MIN 14 Blitar ini mengarah ke 3 sikap juga yaitu, membiasakan Disiplin dalam mengerjakan PR, Disiplin dalam berbahasa, dan Disiplin tepat waktu saat pembelajaran bahasa Jawa. (3) Penanaman | Persamaan dari penelitian ini terletak pada variabel (X) yang sama-sama meneliti tentang penanaman nilai-nilai karakter | Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan Ginka Fransisca berfokus untuk mengetahui lebih dalam tentang nilai-nilai karakter apa yang terdapat dalam materi pembelajaran bahasa jawa. |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | <p>karakter gemar membaca mengarah ke 2 aspek yaitu, pemahaman dan kesadaran pentingnya membaca.¹</p> | | <p>Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui lebih mendalam terkait penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS secara daring.</p> |
| 2. | <p>Skripsi yang diteliti oleh Lisna Susanti UIN Prof. KH. Syaifudin Zuhri Purwokerto adalah “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Muhammadiyah Semondo Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen” dan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada saat pandemi di MI Muhammadiyah Semondo dilakukan secara PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dan setelah mendapatkan persetujuan dari yayasan maka pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Integrasi pembelajaran di madrasah dan Pondok Pesantren Rumah Tahfidz AmanahQu MI Muhammadiyah Semondo berlangsung seperti madrasah pada umumnya namun dalam proses penanaman karakter madrasah dan pondok pesantren melakukan dengan pembiasaan rutin setiap harinya dengan beberapa rangkaian kegiatan yang sudah terjadwal. Kegiatan yang</p> | <p>Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel (X) yaitu sama-sama meneliti tentang penanaman nilai-nilai karakter pada saat pandemi covid-19</p> | <p>Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan Lisna Susanti baru akan melakukan penanaman nilai-nilai karakter pada masa pandemi covid-19 sedangkan pada penelitian ini penanaman nilai-nilai</p> |

¹ Ginka Fransisca, “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Di MI Bendil Jati Wetan Sumberempol Tulungagung” (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018).

| | | | |
|----|---|---|--|
| | <p>dilakukan di madrasah ataupun di pondok pesantren ini sangat mendidik dan sangat bagus untuk membentuk karakter anak. Terutama pada musim pandemi seperti saat ini, masih jarang madrasah/sekolah negeri atau swasta yang mengaktifkan pembelajaran secara tatap muka dan sekaligus pondok pesantren. Namun dengan adanya surat persetujuan dari pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan MI Muhammadiyah Semendo memberanikan untuk mengaktifkan kegiatan pembelajaran di madrasah dan pondok pesantren secara normal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.²</p> | | <p>karakter tersebut sudah pernah diterapkan pada saat pandemi covid-19 dan berfokus untuk mengetahui secara mendalam pengaruh dari penanaman nilai-nilai karakter yang dilakukan pada saat dilakukan pembelajaran daring.</p> |
| 3. | <p>Skripsi yang diteliti oleh Rahmi Mulya dari Universitas Negeri Padang/2021 adalah “Pengaruh Nilai Religiusitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 10 Lubuk Alung”. Dan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : Hasil penelitian dari nilai-nilai religiusitas kelas IV dan V di SDN 10 Lubuk Alung tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori cukup baik/sedang. Hal ini dibuktikan dari perhitungan interval 61-68 sebanyak 22 siswa dengan persentase 71,0%. 2) Hasil analisis dari nilai hasil</p> | <p>Persamaan dalam penelitian ini adalah pada variabel X dan Y pada peneliti sama-sama meneliti tentang nilai karakter dan Hasil belajar peserta didik.</p> | <p>Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Mulya Hanya meneliti satu nilai karakter yaitu nilai karakter</p> |

² Lisna Susanti, “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Muhammadiyah Semendo Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen” (UIN PROF. KH. Syaifuldin Zuhri Purwekerto, 2021).

| | | |
|--|--|--|
| <p>belajar siswa kelas IV dan V di SDN 10 Lubuk Alung tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari perhitungan interval 62-74 sebanyak 19 siswa dengan persentase 61,3%. 3) Berdasarkan perhitungan menggunakan uji T (parsial) diperoleh nilai thitung sebesar $10,409 > 1,695$ dan nilai sig dari nilai-nilai religiusitas sebesar $0,000$ yang mana $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti nilai-nilai religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Melalui hasil perhitungan nilai persamaan regresi linear sederhana yaitu; $Y = -2,353 + 0,061X$, sig. $0,000 < 0,05$, maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara nilai-nilai religiusitas terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan output yang diperoleh uji koefisien determinasi (R^2) diketahui R sebesar $0,888$ dan nilai R Square sebesar $0,789$ atau $78,9\%$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Kemudian berdasarkan uji F (simultan) dapat dilihat bahwa Fhitung $108,341 > 4,16$, dan sig. sebesar $0,000$ yang mana $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti nilai-nilai religiusitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai-nilai religiusitas siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa</p> | | <p>relegius. Sedangkan pada penelitian ini meneliti tujuh nilai nilai karakter yaitu religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab.</p> |
|--|--|--|

| | | | |
|----|--|---|--|
| | dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. ³ | | |
| 4. | Skripsi yang diteliti oleh M. Arief Nabawi dari Universitas Syiah Kuala/2017 adalah “Hubungan Antara Penanaman Nilai Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar”. Dan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : ada hubungan yang positif dan signifikan antara penanaman nilai kedisiplinan terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis statistik menggunakan analisis korelasi <i>product moment</i> . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa angka korelasi antara variabel x (penanaman nilai kedisiplinan) dengan variabel y (hasil belajar PKn siswa) tidak bertanda negatif, yaitu $r_{hitung} = 0,723$. Untuk dapat member interpretasi terhadap kuatnya korelasi antara variabel x (penanaman nilai kedisiplinan) dengan variabel y (hasil belajar PKn siswa), maka dapat membandingkan nilai $r = 0,723$ pada tabel 3.4 pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Karena nilai $r = 0,723$ berada diantara $0,600 - 0,799$ maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara penanaman nilai kedisiplinan dengan hasil belajar PKn siswa berada pada kategori kuat. ⁴ | Persamaan dalam penelitian ini adalah pada variabel X dan Y pada penenliti sama-sama meneliti tentang nilai karakter dan Hasil belajar peserta didik. | Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh M. Arief Nabawi Hanya meneliti satu nilai karakter yaitu nilai karakter kedisiplinan. Sedangkan pada penelitian ini meneliti tujuh nilai nilai karakter yaitu nilai karakter relegius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab. |

³ Rahmi Mulya, “Pengaruh Nilai Religiusitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 10 Lubuk Alung,” *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, no. 2 (2021): 171–85.

⁴ M. Arief Nabawi, “Hubungan Antara Penanaman Nilai Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2017): 78–89.

B. Tinjauan Teori

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah upaya sadar yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang (pendidik) untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada seseorang yang lain (peserta didik) sebagai pencerahan agar peserta didik mengetahui, berfikir dan bertindak secara bermoral dalam menghadapi setiap situasi.

Depdiknas menyatakan, Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini meliputi keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Berdasarkan grand design yang dikembangkan Kemendiknas tersebut, secara psikologis dan sosial kultural pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, konaktif, dan psikomotorik) dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat.⁵

Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Menurut Pasal 3, UU Sisdiknas, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

⁵ Sri Haryati, “Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013,” *Jurnal Pendidikan Karakter* 19, no. 2 (2013): 259–68.

jawab. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. (Puskur, Kemendiknas 2010: 7).⁶

Pendidikan karakter juga merupakan proses kegiatan yang mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan budi harmoni yang selalu mengajarkan, membimbing, dan membina setiap manusia untuk memiliki kompetensi intelektual, karakter, dan keterampilan menarik. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dihayati dalam penelitian ini adalah religius, nasionalis, cerdas, tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, dan arif, hormat dan santun, dermawan, suka menolong, gotong-royong, percaya diri, kerja keras, tangguh, kreatif, kepemimpinan, demokratis, rendah hati, toleransi, solidaritas dan peduli.

b. Proses Pembentukan Karakter dan Strateginya

Pembentukan karakter siswa merupakan sesuatu yang sangat penting tetapi tidak mudah dilakukan, karena perlu dilakukan dalam proses yang lama dan berlangsung seumur hidup. Apalagi karakter itu tidak langsung dimiliki oleh anak sejak ia lahir akan tetapi karakter diperoleh melalui berbagai macam pengalaman di dalam hidupnya.

Pembentukan karakter merupakan suatu usaha yang melibatkan semua pihak, baik orang tua, sekolah, lingkungan sekolah, dan masyarakat luas. Oleh karena itu, pembentukan karakter tidak akan berhasil apabila semua lingkungan pendidikan tidak ada kesinambungan, kerjasama dan keharmonisan. Pembentukan karakter merupakan bagian penting dalam

⁶ Kemendiknas, *Seri Pendidikan Karakter: Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Kemendiknas RI, 2010).

proses pendidikan dalam keluarga. Pada umumnya setiap orang tua berharap anaknya berkompeten dibidangnya dan berkarakter baik.⁷

Strategi pendidikan karakter dapat dilakukan melalui multiple talent approach (multiple intelligent). Strategi pendidikan karakter ini memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan seluruh potensi anak didik yang manifestasi pengembangan potensi akan membangun self concept yang menunjang kesehatan mental. Konsep ini menyediakan kesempatan bagi anak didik untuk mengembangkan bakat emasnya sesuai dengan kebutuhan dan minat yang dimilikinya. Ada banyak cara untuk menjadi cerdas, dan cara ini biasanya ditandai dengan prestasi akademik yang diperoleh di sekolahnya dan anak didik tersebut mengikuti tes intelengensi. Cara tersebut misalnya melalui kata-kata, angka, musik, gambar, kegiatan fisik atau kemamuan motorik atau lewat cara sosial-emosional.

Strategi dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui sikap-sikap sebagai berikut: (1) keteladanan, (2) penanaman kedisiplinan, (3) pembiasaan, (4) menciptakan suasana yang kondusif, dan (5) integrasi dan internalisasi.⁸

c. Cara mendidik karakter anak

Ada 3 cara mendidik karakter anak yaitu :

- 1) Ubah lingkungannya, melakukan pendidikan karakter dengan cara menata peraturan serta konsekuensi di sekolah dan di rumah.

⁷ Sri Haryati, "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013," *Jurnal Pendidikan Karakter* 19, no. 2 (2013): hal. 259–68.

⁸ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010).hal.39.

- 2) Berikan pengetahuan, memberikan pengetahuan bagaimana melakukan perilaku yang diharapkan untuk muncul dalam kesehariannya serta diaplikasikan.
 - 3) Kondisikan emosinya, emosi manusia adalah kendali 88% dalam kehidupan manusia. Jika mampu menyentuh emosinya dan memberikan informasi yang tepat maka informasi tersebut akan menetap dalam hidupnya.
- a. Karakter yang perlu ditumbuhkan dan dibentuk dalam diri peserta didik

Pengembangan karakter pada individu akan berhasil sesuai dengan yang diharapkan jika memperhatikan karakter dasar yang dimiliki individu. Karakter dasar digunakan sebagai pijakan dalam mengembangkan dan membentuk karakter individu. Tanpa ada karakter dasar, pendidikan karakter tidak akan memiliki tujuan yang pasti.

- b. Nilai-nilai karakter

Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan 18 nilai karakter. Adapun nilai-nilai karakter tersebut ialah:

- 1) Religius, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan.

Religiusitas merupakan sikap dan perilaku patuh terhadap ajaran yang dianutnya, toleran dengan agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Sisi religiusitas seseorang itu tercermin pada sikap, perilaku, cara berpikir, tutur kata, dan penampilannya yang sesuai

dengan aturan-aturan dan norma agama Mustari, Berdasarkan dari kedua pendapat di atas, maka hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Umro bahwa religiusitas merupakan penghayatan dan pelaksanaan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.⁹

- 2) Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar dan melakukan yang benar), sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.
- 3) Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan menghargai perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, etnis, dan pendapat.
- 4) Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
- 5) Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.

⁹ Rahmi Mulyana, "Pengaruh Nilai-Nilai Relegiusitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 10 Lubuk Alung," *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, no. 2 (2021): 173.

- 7) Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh kerja sama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
- 8) Demokratis, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, yakni cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.
- 10) Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
- 11) Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.
- 12) Menghargai prestasi, yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
- 13) Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.

- 14) Cinta damai, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.
- 15) Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
- 17) Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.
- 18) Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.¹⁰

Demikianlah kedelapan belas nilai karakter yang dirancang Kemendiknas dalam upaya membangun karakter bangsa melalui pendidikan di sekolah/madrasah.

Penelitian ini hanya akan memfokuskan pada beberapa nilai-nilai karakter Yang Berhubungan dengan hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Religius, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan.

¹⁰ Deddy Febrianshari, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembuatan Dompet Punch Zaman Now," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD* 6, no. 1 (2018).hal 92-93.

- 2) Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
 - 3) Kreatif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
 - 4) Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hali ini bukan berarti tidak boleh kerja sama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
 - 5) Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
 - 6) Rasa ingin tahu, yakni cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.
 - 7) Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.
- c. Tujuan pendidikan karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui

pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Dalam konteks kehidupan, pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi positif dan berakhlak karimah sesuai standar kompetensi lulusan (SKL), sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran IPS

Dalam konteks pembahasan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tulisan ini, tidak dapat dilepaskan dari sejarah munculnya mata pelajaran *Social Studies* di Amerika Serikat tahun 1962-an. Berangkat dari pemahaman dan kajian serta bagaimana peran mata pelajaran *Social Studies* itu, di Indonesia kemudian diperkenalkan dan dikembangkan mata pelajaran IPS. Secara historis, istilah IPS ini muncul di Indonesia sejak diberlakukannya Kurikulum 1975 sebagai pembaharuan Kurikulum 1968 di sekolah. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran di sekolah yang didesain atas dasar fenomena, masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan berbagai cabang Ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, pendidikan. Oleh karena itu, IPS dapat dikatakan sebagai studi mengenai perpaduan antara ilmu-ilmu

dalam rumpun Ilmu-ilmu sosial dan juga humaniora untuk melahirkan pelaku-pelaku sosial yang dapat berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosiokebangsaan. Bahan kajiannya menyangkut peristiwa, seperangkat fakta, konsep dan generalisasi yang berkait dengan isu-isu aktual, gejala dan masalah-masalah atau realitas sosial serta potensi daerah.

Program pendidikan IPS merupakan perpaduan cabang-cabang Ilmu-ilmu sosial dan humaniora termasuk di dalamnya agama, filsafat, dan pendidikan. Bahkan IPS juga dapat mengambil aspek-aspek tertentu dari Ilmu-ilmu kealaman dan teknologi.¹¹

Dengan pengertian itu, berarti IPS merupakan pelajaran yang cukup komprehensif untuk menyikapi dan memecahkan masalah-masalah sosiokebangsaan di Indonesia, sesuai dengan kadar kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik. Sebagai mata pelajaran di sekolah, mestinya IPS lebih bersifat edukatif ketimbang akademis. Terkait dengan itu maka rumusan tujuan pembelajaran IPS telah memenuhi aspek-aspek yang menjadi sasaran dari sebuah proses pendidikan dan pembelajaran. Tujuan pembelajaran IPS itu antara lain sebagai berikut.

a. Tujuan Pendidikan IPS

Tujuan pembelajaran IPS itu antara lain sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan pengetahuan dasar kesosiologian, kegeografian, keekonomian, kesejarahan dan kewarganegaraan (atau konsep-

¹¹ M. Numan Somantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS* (Bandung: Rosda Karya, 2001).hal. 92.

konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya).

- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan inkuiri, pemecahan masalah dan keterampilan sosial.
- 3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan (serta mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa).
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, berkompetisi dan bekerjasama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional.

Rumusan tujuan pembelajaran IPS tersebut menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Tujuan pembelajaran IPS itu terdiri atas tiga kluster yakni: (1) pengembangan keterampilan inkuiri dan berpikir kritis; (2) pengembangan sikap dan nilai; dan (3) pemahaman pengetahuan. Dari berbagai rumusan tersebut, secara umum kompetensi dan tujuan pembelajaran IPS adalah mengantarkan, membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik agar (1) menjadi warga negara (dan juga warga dunia) yang baik; (2) mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan penuh kearifan untuk dapat memahami, menyikapi, dan ikut memecahkan masalah sosial; serta (3) membangun komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai serta ikut mengembangkan nilai-nilai luhur dan budaya Indonesia.

3. Hasil Belajar

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar akan terjadi timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Pendidik berperan menyampaikan sebuah materi pembelajaran kepada peserta didik. Sedangkan peserta didik yang berperan dalam menangkap materi yang disampaikan pendidik, sehingga peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang belum dimilikinya.

Dalam hakikat belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya.¹²

“setiap proses pembelajaran memiliki sebuah tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran adalah pencapaian perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar”.¹³ Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir yang diharapkan guru setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Ketika seorang guru telah menyampaikan materi kepada siswanya, maka seorang guru akan memperoleh hasil belajar yang diperoleh siswanya dalam

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).hal.38.

¹³ E. Kosasih, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum* (Bandung: YRama Widya, 2014).hal. 13.

proses pembelajaran. “Hasil belajar yang ideal adalah yang mencakup kemampuan siswa dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan”.¹⁴

Peningkatan hasil belajar sangat penting dapat berpengaruh kepada keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Ketika hasil belajar siswa mengalami peningkatan, maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru telah mencapai tujuan pembelajaran atau telah berhasil.

Dalam proses belajar mengajar, untuk mengetahui apakah hasil belajar telah mengalami peningkatan maka seorang guru harus melakukan penilaian. Penilaian adalah upaya atau tindakan melihat sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran tercapai atau tidak. “Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran”.¹⁵

Hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁶

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Dalam hal ini hasil

¹⁴ Dedi Wahyudi dan Nelly Agustin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual,” *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2018).hal.50.

¹⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. I (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011).hal.13.

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).

belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif mencakup: *Knowledge* (pengetahuan), *Comprehension* (pemahaman), *Application* (menerapkan), *Analysis* (menguraikan), *Syntesis* (merencanakan), *Evaluating* (menilai). Domain afektif mencakup: *Receiving* (sikap menerima), *Responding* (memberikan respon), *Valuing* (nilai), *Organization* (organisasi), *Characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor mencakup: *Initiatory*, *Pre-routine*, *Routinized*, Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Setelah melakukan proses pembelajaran guru dapat melakukan kegiatan penilaian untuk mengetahui hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melakukan penilaian guru dapat melihat apakah tujuan pembelajaran tercapai atau belum.

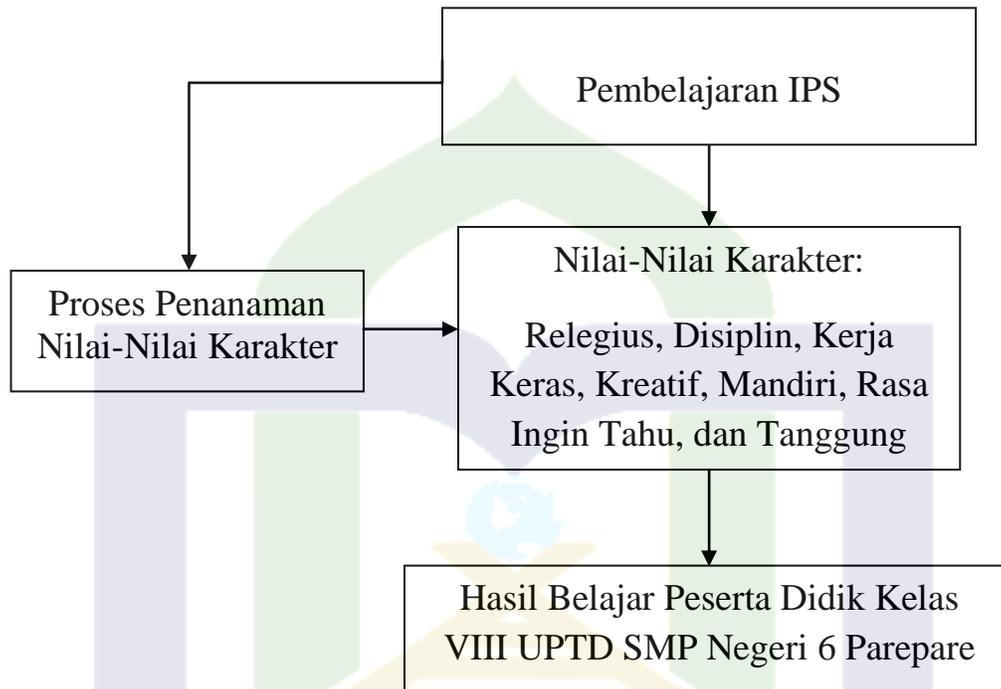
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami.¹⁸ Berdasarkan dari hasil kesimpulan

¹⁷ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pengembangan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).hal.22-24.

¹⁸ Muhammad kamal Zubair, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, Cet I (parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).hal26.

diatas maka kerangka fikir yang digunakan penulis dalam pembahasan skripsi ini dapat digambarkan pada skema sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang berifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga diuji secara empiri. Hipotesis berasal dari kata “hypo” yang berarti dibawah dan “thesa” berarti (kebenaran).¹⁹ Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.²⁰ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Penanaman nilai-nilai karakter (X) pada pembelajaran IPS pada peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare ditampilkan cukup baik, dan nilainya paling tinggi 75% dari kriteria yang diharapkan.
2. Hasil belajar peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare diperoleh sangat baik, dan nilainya paling tinggi 80.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare
4. Terdapat pengaruh penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare

¹⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012).hal. 150.

²⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020).hal. 41.

BAB III

METODE PENELITIAN

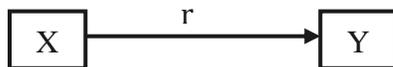
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.¹

Jenis penelitian yang nantinya akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

1. Variabel bebas, adalah variabel tunggal yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Penanaman Nilai-Nilai Karakter yang diberi simbol X.
2. Variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Hasil Belajar IPS peserta didik yang diberi simbol Y.

Model hubungan variabel, ditunjukkan pada gambar berikut:



¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cet I (Bandung: Alfabeta, 2016).

² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013).hal. 23.

Keterangan :

X : Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Karakter

Y : Hasil Belajar Peserta Didik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitiannya dilakukan di UPTD SMP Negeri 6 Parepare yang sebelumnya telah melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan selama 2 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian) dan mengacu kepada kalender akademik sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

3.1 Tabel Data Populasi Siswa UPTD SMP Negeri 6 Parepare

| NO | Kelas | Jumlah Peserta Didik | |
|--------|---------|----------------------|-----------|
| | | Laki-Laki | Perempuan |
| 1. | VIII. 1 | 11 | 16 |
| 2. | VIII. 2 | 11 | 16 |
| Jumlah | | 54 | |

Sumber Data Staff UPTD SMP Negeri 6 Parepare 2022

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2012.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.¹ Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka penulis mengambil secara keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 54 orang responden. Teknik pengampilan sampel tersebut dinamakan teknik total sampling.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk memperoleh data mengenai pengaruh penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare, Maka peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. hal. 81.

dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.¹ Kuiseoner ini digunakan peneliti untuk mencari data tentang pengaruh penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan program aplikasi SPSS statistik versi 22.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Definisi operasional variabel menjadi dasar dalam mengembangkan instrumen penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Artinya pengembangan instrumen penelitian baik angket, pedoman observasi maupun pedoman wawancara terstruktur bersumber dari definisi operasional variabel.² Untuk menghindari terjadinya kekeliruaan dan penafsiran dari pembaca sekaligus untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam topik penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa pengertian yang di anggaap perlu:

1. Penanaman nilai-nilai karakter yang dimaksud adalah penanaman nilai-nilai kebaikan yang harus dikembangkan di sekolah, dan guru merupakan fasilitator atau pendamping yang paling strategis untuk melakukannya dan nilai-nilai karakter yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu, relegius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab.

¹ Sugiyono.hal.142.

² Muhammad Kamal Zubair and Dkk., *PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).hal 29.

2. Hasil belajar

Hasil belajar peserta didik merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare, maka dalam penelitian ini instrumen yang di pilih oleh peneliti adalah angket.

3.2 Tabel Skor Alternatif Jawaban

| Alternatif Jawaban | Skor untuk pertanyaan |
|---------------------------|-----------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber Data: *Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen*¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.hal. 94.

3.3 Tabel kisi-kisi instrumen Penanaman nilai-nilai karakter

| Penanaman nilai-nilai karakter | Indikator | Butir | Jumlah |
|--------------------------------|---|---------------|--------|
| • Religius | <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan sholat tepat waktu Berdoa sebelum memulai proses pembelajaran | 19,8,15 | 3 |
| • Kerja Keras | <ul style="list-style-type: none"> Giat dalam menyelesaikan semua pekerjaan sekolah | 22,2,3 | 3 |
| • Kreatif | <ul style="list-style-type: none"> Pandai mengerjakan suatu karya seni | 16,23,11 | 3 |
| • Mandiri | <ul style="list-style-type: none"> Mampu mengerjakan tugas sendiri | 10,4,18 | 3 |
| • Rasa ingin tahu | <ul style="list-style-type: none"> Tertarik terhadap setiap hal baru | 21,5 | 2 |
| • Disiplin | <ul style="list-style-type: none"> Hadir tepat waktu Mematuhi aturan yang telah disepakati | 20,17,6,9,7,1 | 6 |
| • Tanggung jawab | <ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan semua tugas kelas selesai dengan baik pada waktu yang telah ditetapkan | 12,14,13 | 3 |
| Jumlah | | 23 | |

Sumber Data: *Pengolahan Hasil Peneliti*

1. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian (instrumen pengumpulan data). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Untuk menguji validitas instrumen dapat digunakan cara analisis item, yaitu mengkolerasikan skor tiap-tiap jawaban dengan skor total item jawaban

tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti ;Product Momen PearsonCorrelation dan cara manual dengan Microsof Excel.¹

Untuk menguji validitas alat ukur dibutuhkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengitung harga korelasi setiap butir alat ukur dengan rumus *Pearson/Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

N = Jumlah responden²

3.4 Tabel Uji Validitas Penanaman Nilai-Nilai karakter

| NO | R hitung | Nilai sig.(2-tailed) | Nilai α | R tabel | Keterangan |
|----|----------|----------------------|----------------|---------|-------------|
| 1. | 0,354 | 0,055 | 0,05 | 0,349 | Tidak Valid |
| 2. | -0,022 | 0,909 | 0,05 | 0,349 | Tidak Valid |
| 3. | 0,391 | 0,033 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 4. | 0,508 | 0,004 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 5. | 0,424 | 0,019 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 6. | 0,575 | 0,001 | 0,05 | 0,349 | Valid |

¹ muhammad and lukman daris Yusuf, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press Printing, 2018).hal. 50-51.

² H. Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).hal .59.

Sambungan Tabel 3.4 Uji Validitas

| | | | | | |
|-----|-------|-------|------|-------|-------------|
| 7. | 0,244 | 0,194 | 0,05 | 0,349 | Tidak Valid |
| 8. | 0,543 | 0,002 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 9. | 0,620 | 0,000 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 10. | 0,124 | 0,514 | 0,05 | 0,349 | Tidak Valid |
| 11. | 0,124 | 0,514 | 0,05 | 0,349 | Tidak Valid |
| 12. | 0,557 | 0,001 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 13. | 0,619 | 0,000 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 14. | 0,732 | 0,000 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 15. | 0,468 | 0,009 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 16. | 0,377 | 0,040 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 17. | 0,270 | 0,150 | 0,05 | 0,349 | Tidak Valid |
| 18. | 0,545 | 0,002 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 19. | 0,054 | 0,776 | 0,05 | 0,349 | Tidak Valid |
| 20. | 0,746 | 0,000 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 21. | 0,488 | 0,006 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 22. | 0,414 | 0,023 | 0,05 | 0,349 | Valid |
| 23. | 0,556 | 0,001 | 0,05 | 0,349 | Valid |

Sumber Data: *Output data pada IBM Statistik 22*

Berdasarkan hasil pengujian instrumen angket Penanaman nilai-nilai karakter yang telah disebarkan kepada 30 peserta didik, dari 23 item pernyataan hanya 16 item pernyataan yang dapat dilanjutkan kelapangan karena terdapat 7 item Pernyataan yang tidak valid.

3.5 Tabel Koefisien Korelasi Validitas

| Kategori r_{xy} | Interpretasi |
|------------------------------|---------------|
| $0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ | Sangat tinggi |
| $0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ | Tinggi |
| $0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ | Sedang |
| $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ | Rendah |
| $0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$ | Sangat rendah |

Sumber data: Arifin. *Metode penulisan ilmiah*.¹

2) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang sama (konsisten, ajeg). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula. Tidak terpengaruh oleh pelaku, situasi dan kondisi. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliabel.²

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

- a) Menentukan reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana .

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total.}$$

¹ Zainal Arifin, *Metode Penulisan Ilmiah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). hal. 63.

² Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*.hal. 69.

- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.
 k = Jumlah butir pertanyaan.
 r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen¹

3.6 Tabel Reliability Statistics Penanaman nilai-nilai karakter

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,772 | 23 |

Sumber Data: *Output data pada IBM Statistik 22*

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha dalam pengujian Reliability Statistics sebesar 0.772, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan pada kuesioner klasifikasi Koefisien reliabilitasnya tinggi.

Tabel 3.7 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas (r) | Interpretasi |
|-------------------------------|---------------|
| $0,00 \leq r < 0,20$ | Sangat Rendah |
| $0,21 \leq r < 0,40$ | Rendah |
| $0,41 \leq r < 0,60$ | Sedang/Cukup |
| $0,61 \leq r < 0,80$ | Tinggi |
| $0,81 \leq r < 1,00$ | Sangat Tinggi |

Sumber data: *Sundayana. Statistik Penelitian Pendidikan*²

¹ Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cet I (Jakarta: Kencana, 2013).hal. 57-58.

² Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*.hal. 70.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan analisis data seperti; a. Penyajian data dalam bentuk tabel seperti tabel distribusi, b. penyajian data dalam bentuk grafik/diagram seperti histogram, c. Deskripsi dan ukuran data seperti ukuran pemusatan data (rata-rata hitung, median, dan modus), ukuran penyebaran data (simpangan baku, dan varian).¹

2. Statistik Inferensial

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diteliti bersifat normal, jika data tidak bersifat normal maka penelitian tidak dapat dilanjutkan. Data dinyatakan berdistribusi normal signifikansi saat nilai $> 0,05$.²

3. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan *t-test satu sampel* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Dimana :

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Ed I, Cet III (Jakarta: bumi Askara, 2015).hal. 129-141.

² Jonathan Sarwono, *Statistik Untuk Riset Skripsi*, Ed I (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018).hal.144.

- t = nilai t yang dihitung
- \bar{X} = nilai rata-rata
- μ_0 = nilai yang dihipotesis
- S = simpangan baku sampel
- N = jumlah anggota sampel.¹

1) Pengujian hipotesis pertama T-test satu sampel, rumusan hipotesisnya adalah:

Hipotesis statistik

$$H_0 : \mu \geq 75\%$$

$$H_1 : \mu < 75\%$$

a) Uji statistik :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

(1) Menghitung t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dicari pada tabel distribusi -t denganketentuan : $db = n - 1$.

Sehingga, $t_{\text{tabel}(\alpha, db)}$ ²

(2) Kriteria pengujian

Jika: $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak

Jika: $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. hal.280.

²Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. hal.162.

2) Pengujian hipotesis kedua T-test satu sampel, rumusan hipotesisnya adalah:

a) Hipotesis statistik

$$H_0 : \mu \leq 80$$

$$H_1 : \mu > 80$$

b) Uji statistik:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

(1) Menghitung t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dicari pada tabel distribusi t dengan ketentuan : $db = n - 1$.

Sehingga, $t_{\text{tabel}(\alpha, db)}$ ¹

(2) Kriteria pengujian

Jika: $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak

Jika: $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima

3) Pengujian hipotesis asosiatif

a) Uji statistik:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(1) Menghitung t_{hitung}

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

¹Syofian.hal.162.

(2) Menghitung t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan table distribusi t dengan cara: taraf signifikan $\alpha = \frac{0,05}{2} = 0,025$ (dua sisi). Kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi studenta t.¹

(3) Kriteria pengujian

Jika, $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Jika, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

4) Koefisien Determinasi

Koefisien detminasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau atau digunakan mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terkait).²

Rumus :

$$KD = R \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai Korelasi

5) Analisis Regresi Sederhana

¹ Syofian.

² Syofian.hal.252.

Kegunaan regresi dalam penelitian ini yaitu untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

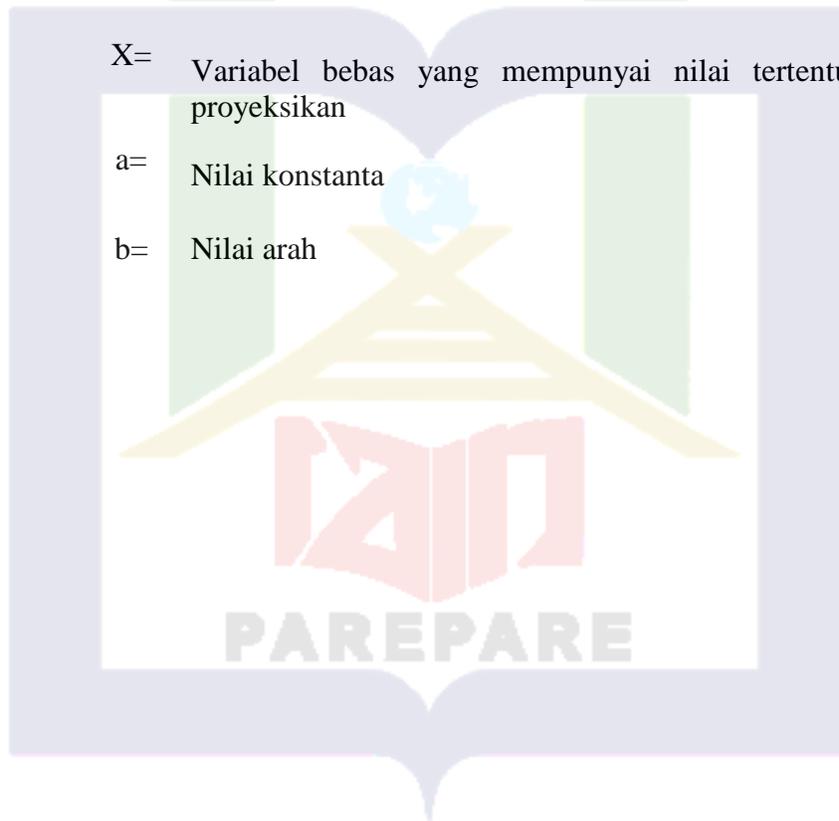
Dimana :

Y = Subjek variabel yang diproyeksikan

X= Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk di proyeksikan

a= Nilai konstanta

b= Nilai arah



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum mendeskripsikan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti menggambarkan sekilas lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 6 Parepare, yang merupakan salah satu sekolah model dari beberapa sekolah di Parepare. UPTD SMP Negeri 6 Parepare beralamat di Jl. Pendidikan, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun deskripsi Data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel penanaman nilai-nilai karakter (X) dan hasil belajar IPS (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah di olah dari data mentah dengan menggunakan tehnik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus dan simpangan baku.

Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut.

1. Penanaman Nilai-Nilai Karakter di UPTD SMP Negeri 6 Parepare

Tabel 4.1 Hasil Statistic Deskriptif Penanaman Nilai-Nilai Karakter

| Statistics | | |
|--------------------------------|---------|---------|
| Penanaman Nilai-Nilai Karakter | | |
| N | Valid | 54 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 65,5926 |
| Std. Error of Mean | | ,38537 |
| Median | | 66,0000 |
| Mode | | 68,00 |
| Std. Deviation | | 2,83188 |
| Variance | | 8,020 |
| Skewness | | -,111 |

| | |
|------------------------|---------|
| Std. Error of Skewness | ,325 |
| Kurtosis | -,156 |
| Std. Error of Kurtosis | ,639 |
| Range | 13,00 |
| Minimum | 59,00 |
| Maximum | 72,00 |
| Sum | 3542,00 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

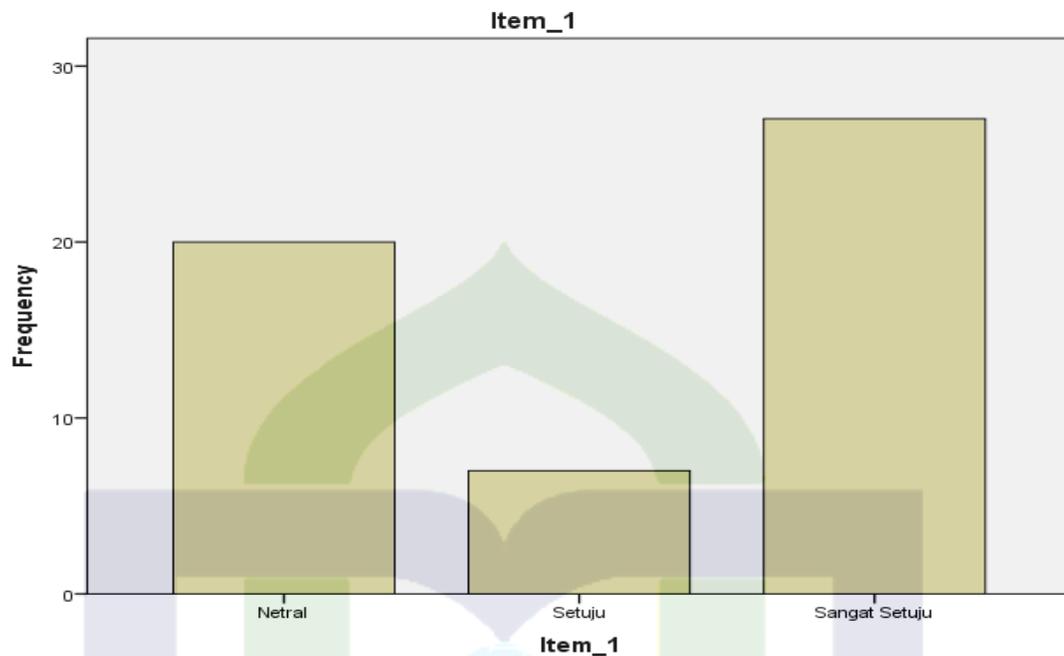
Penjelasan output tabel statistik di atas memberikan informasi mengenai jumlah peserta didik yang dianalisis sebanyak 54 peserta didik atau N=54. Karena seluruh peserta didik diproses dalam analisis ini, artinya tidak ada data yang dikeluarkan, maka missing 0.

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians selanjutnya disajikan data dalam bentuk distribusi frekuensi pada tiap item instrumen sebagai berikut.

Tabel 4.2 Giat dalam menyelesaikan semua pekerjaan sekolah (Kerja Keras)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 20 | 37,0 |
| Setuju (S) | 7 | 13,0 |
| Sangat Setuju (SS) | 27 | 50,0 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



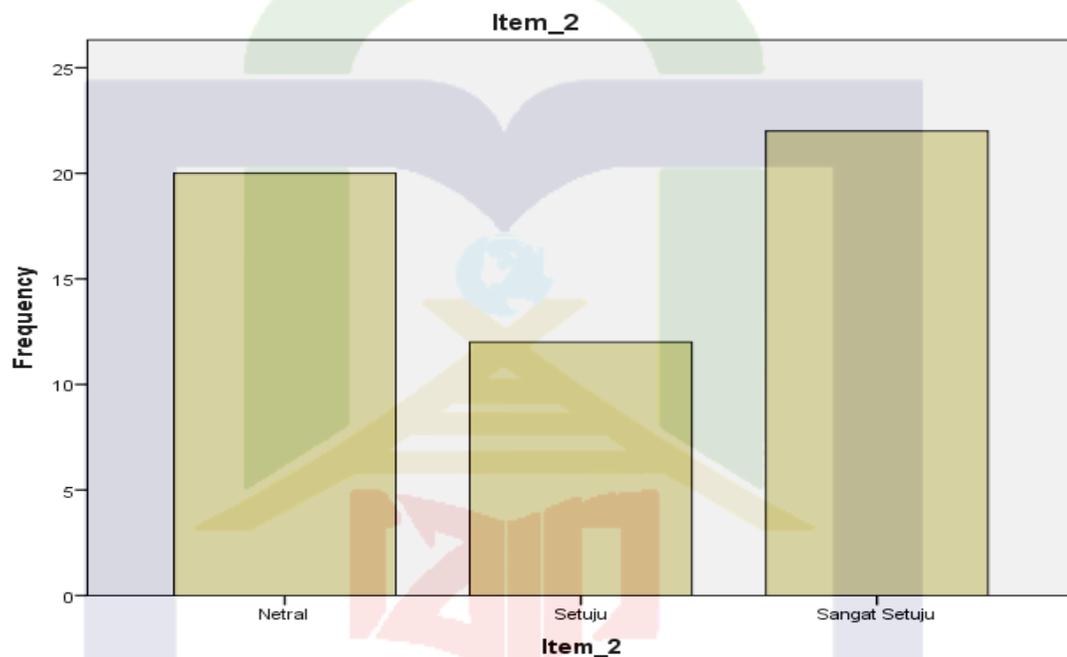
Gambar 2 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 1 tentang saya pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas sulit yang diberikan oleh guru, 50,0% atau 27 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 13,0% atau 7 peserta didik yang menjawab setuju, 37,0% atau 20 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Sangat setuju dengan frekuensi 27 peserta didik. Artinya peserta didik sangat setuju untuk pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas sulit yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.3 Mampu mengerjakan tugas sendiri (Mandiri)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 20 | 37,0 |
| Setuju (S) | 12 | 22,2 |
| Sangat Setuju (SS) | 22 | 40,7 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



Gambar 3 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

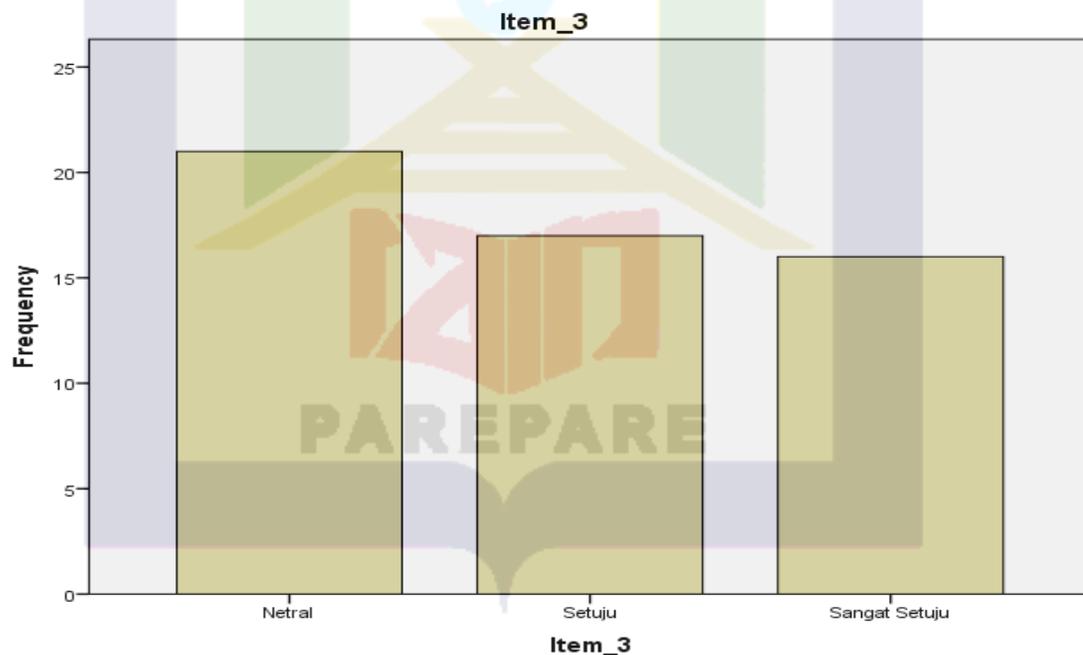
Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 2 tentang saya berusaha menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan oleh guru, 40,7% atau 22 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 22,2% atau 12 peserta didik yang menjawab setuju, 37,0% atau 20 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau

tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Sangat setuju dengan frekuensi 22 peserta didik. Artinya peserta didik sangat setuju untuk berusaha menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.4 Tertarik terhadap setiap hal baru (Rasa Ingin Tahu)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 1,9 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 21 | 38,9 |
| Setuju (S) | 17 | 31,5 |
| Sangat Setuju (SS) | 16 | 29,6 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



Gambar 4 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

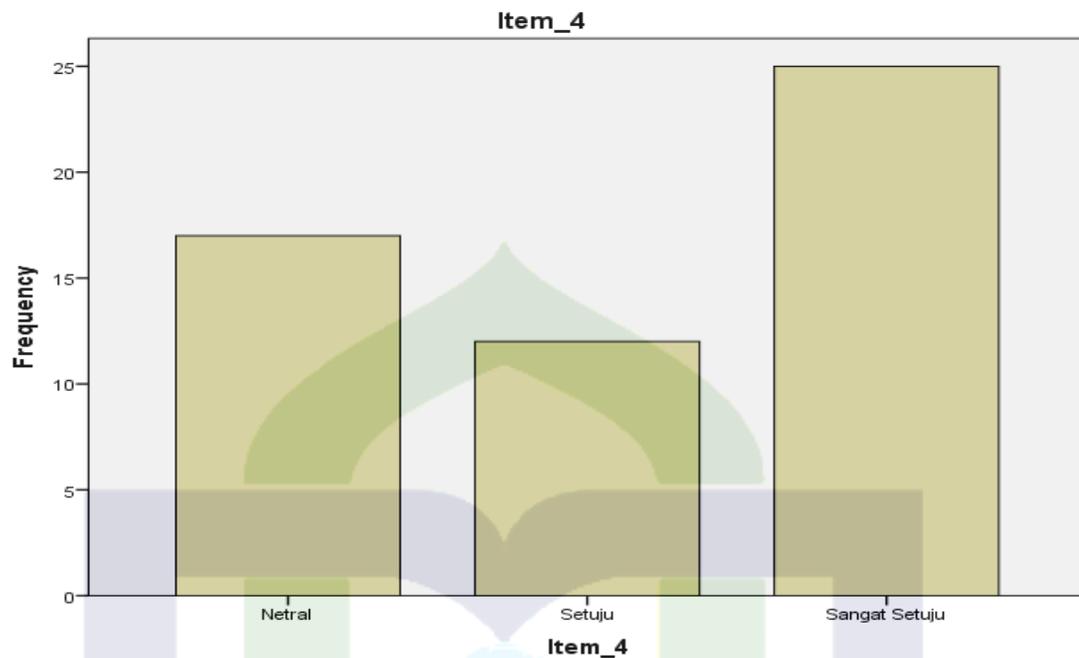
Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item

nomor 3 tentang saya selalu berfikir kritis di setiap diskusi kelompok belajar, 29,6% atau 16 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 31,5% atau 17 peserta didik yang menjawab setuju, 38,9% atau 21 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori netral dengan frekuensi 21 peserta didik. Artinya peserta didik netral untuk selalu berfikir kritis di setiap diskusi kelompok belajar.

Tabel 4.5 Hadir tepat waktu (Disiplin)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 17 | 31,5 |
| Setuju (S) | 12 | 22,2 |
| Sangat Setuju (SS) | 25 | 46,3 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



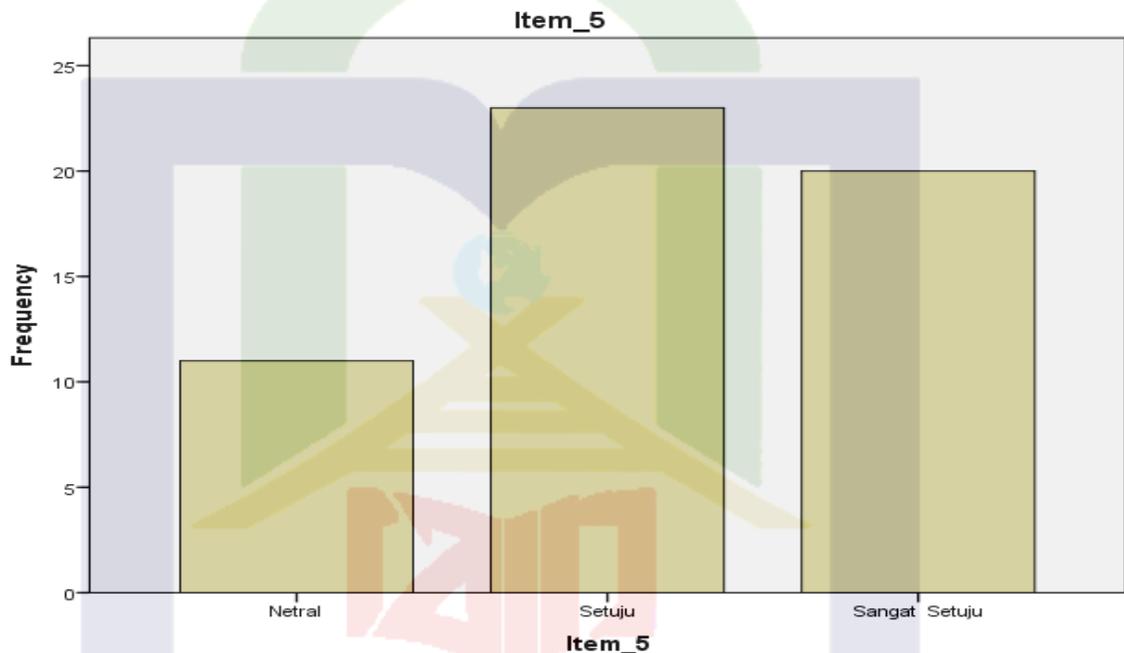
Gambar 5 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 4 tentang saya masuk ke kelas tepat waktu, 46,3% atau 25 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 22,2% atau 12 peserta didik yang menjawab setuju, 31,5% atau 17 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Sangat setuju dengan frekuensi 25 peserta didik. Artinya peserta didik sangat setuju untuk masuk ke kelas tepat waktu.

Tabel 4.6 Melaksanakan sholat tepat waktu (Religius)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 11 | 20,4 |
| Setuju (S) | 23 | 42,6 |
| Sangat Setuju (SS) | 20 | 37,0 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



Gambar 6 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

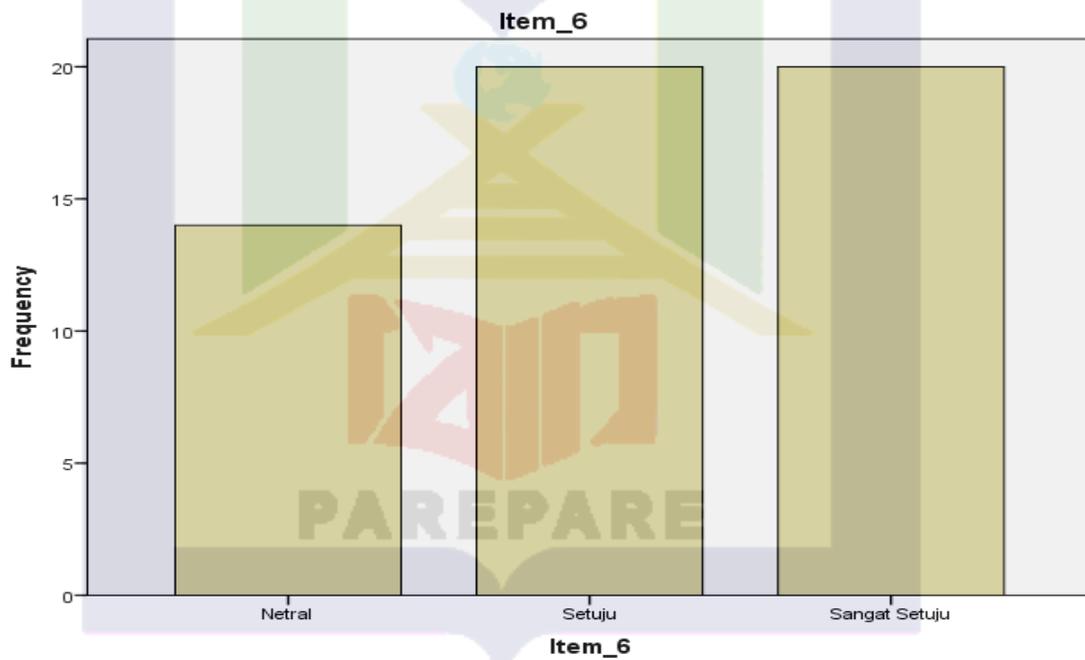
Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 5 tentang saya menunaikan ibadah sholat tepat waktu, 37,0% atau 20 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 42,6% atau 23 peserta didik yang menjawab setuju, 20,4% atau 11 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang

menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 23 peserta didik. Artinya peserta didik setuju untuk menunaikan ibadah sholat tepat waktu.

Tabel 4.7 Mematuhi aturan yang telah disepakati (Disiplin)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 14 | 25,9 |
| Setuju (S) | 20 | 37,0 |
| Sangat Setuju (SS) | 20 | 37,0 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



Gambar 7 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

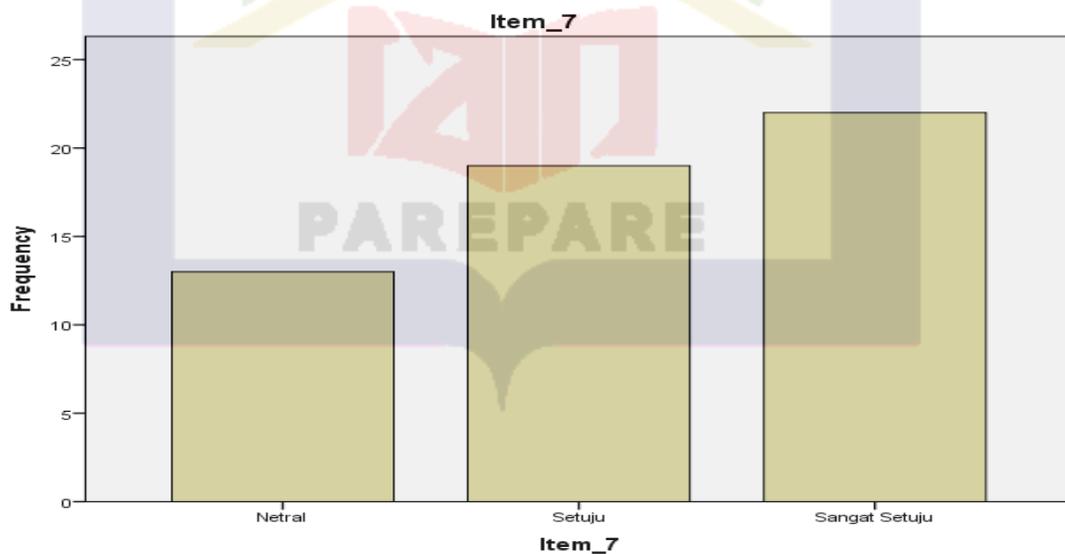
Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 6 tentang saya mematuhi aturan yang ada disekolah, 37,0% atau 20 peserta

didik yang menjawab sangat setuju, 37,0% atau 20 peserta didik yang menjawab setuju, 25,9% atau 14 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Sangat setuju dan setuju dengan frekuensi 20 peserta didik. Artinya peserta didik sangat setuju dan setuju untuk mematuhi aturan yang ada disekolah.

Tabel 4.8 Mengerjakan semua tugas kelas selesai dengan baik pada waktu yang telah ditetapkan (Tanggung Jawab)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 13 | 24,1 |
| Setuju (S) | 19 | 35,2 |
| Sangat Setuju (SS) | 22 | 40,7 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



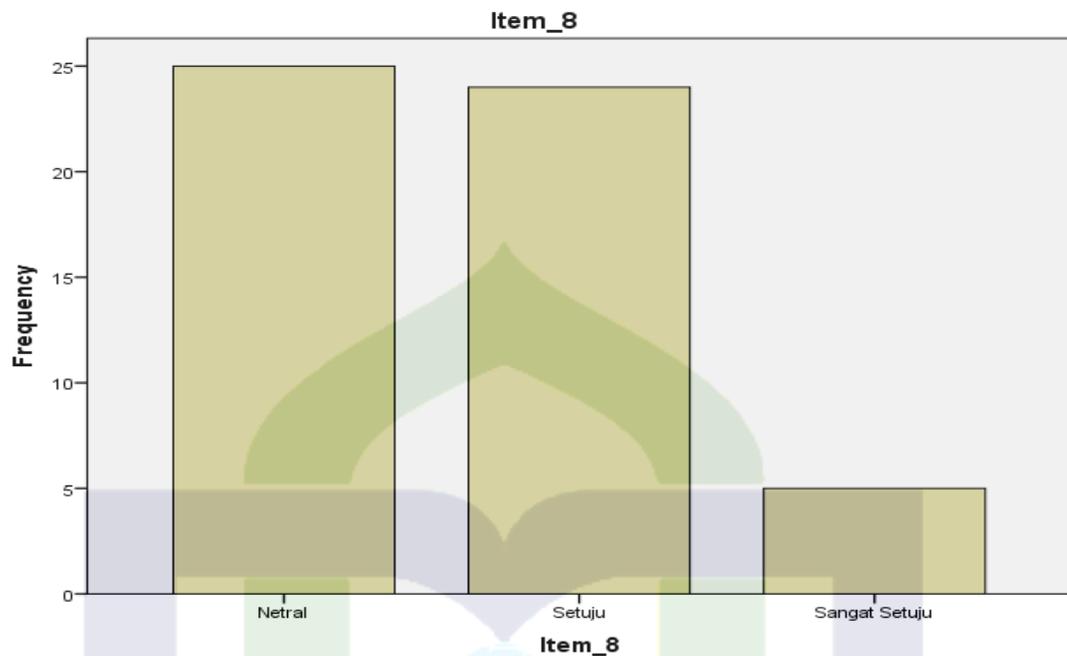
Gambar 8 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 7 tentang saya menganggap tugas yang diberikan adalah penting sehingga harus dikerjakan tepat waktu, 40,7% atau 22 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 35,2% atau 19 peserta didik yang menjawab setuju, 24,1% atau 13 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Sangat setuju dengan frekuensi 22 peserta didik. Artinya peserta didik sangat setuju untuk menganggap tugas yang diberikan adalah penting sehingga harus dikerjakan tepat waktu.

Tabel 4.9 Mengerjakan semua tugas kelas selesai dengan baik pada waktu yang telah ditetapkan (Tanggung Jawab)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 25 | 46,3 |
| Setuju (S) | 24 | 44,4 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 9,3 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



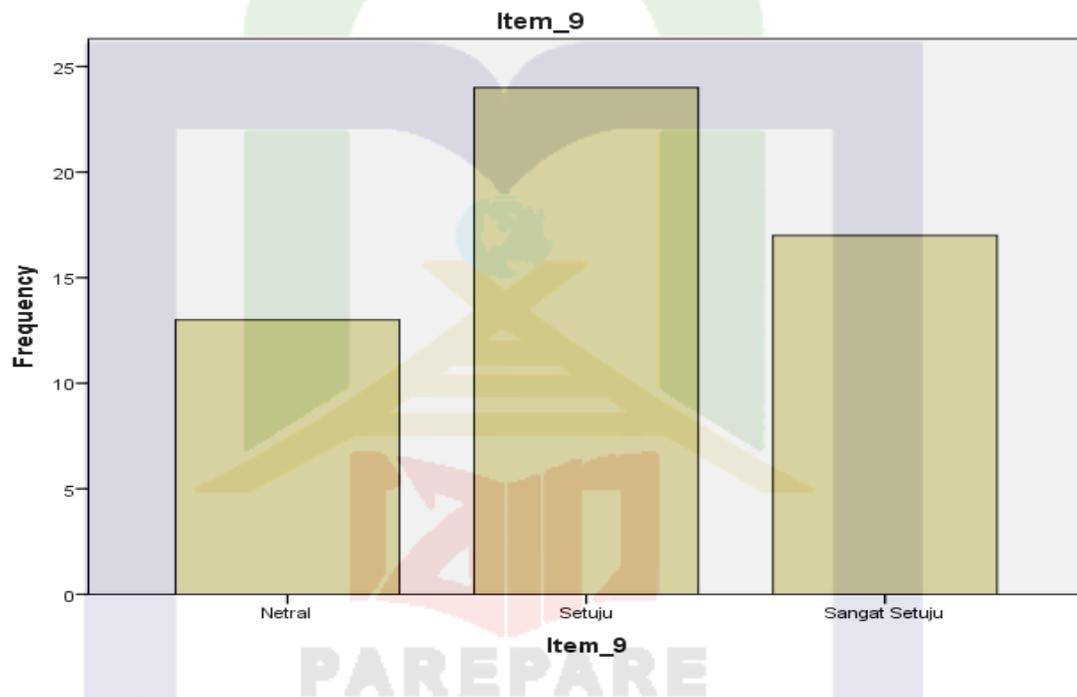
Gambar 9 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 8 tentang saya membantu teman dalam mengerjakan tugas yang sulit, 9,3% atau 5 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 44,4% atau 24 peserta didik yang menjawab setuju, 46,3% atau 25 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori netral dengan frekuensi 25 peserta didik. Artinya peserta didik netral untuk membantu teman dalam mengerjakan tugas yang sulit.

Tabel 4.10 Mengerjakan semua tugas kelas selesai dengan baik pada waktu yang telah ditetapkan (Tanggung Jawab)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 13 | 24,1 |
| Setuju (S) | 24 | 44,4 |
| Sangat Setuju (SS) | 17 | 31,5 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



Gambar 10 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

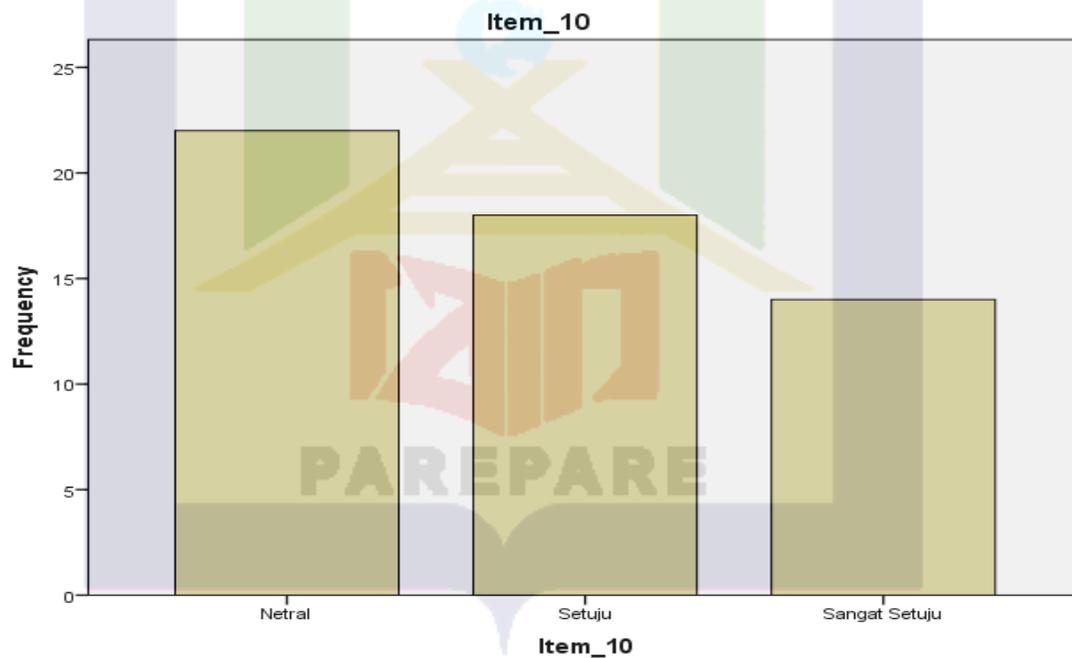
Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 9 tentang saya berani mengakui kesalahan ketika berbuat salah, 31,5% atau 17 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 44,4% atau 24 peserta didik yang menjawab setuju, 24,1% atau 13 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik

yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 24 peserta didik. Artinya peserta didik setuju untuk berani mengakui kesalahan ketika berbuat salah.

Tabel 4.11 Berdoa sebelum memulai proses pembelajaran (Religius)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 22 | 40,7 |
| Setuju (S) | 18 | 33,3 |
| Sangat Setuju (SS) | 14 | 25,9 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



Gambar 11 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

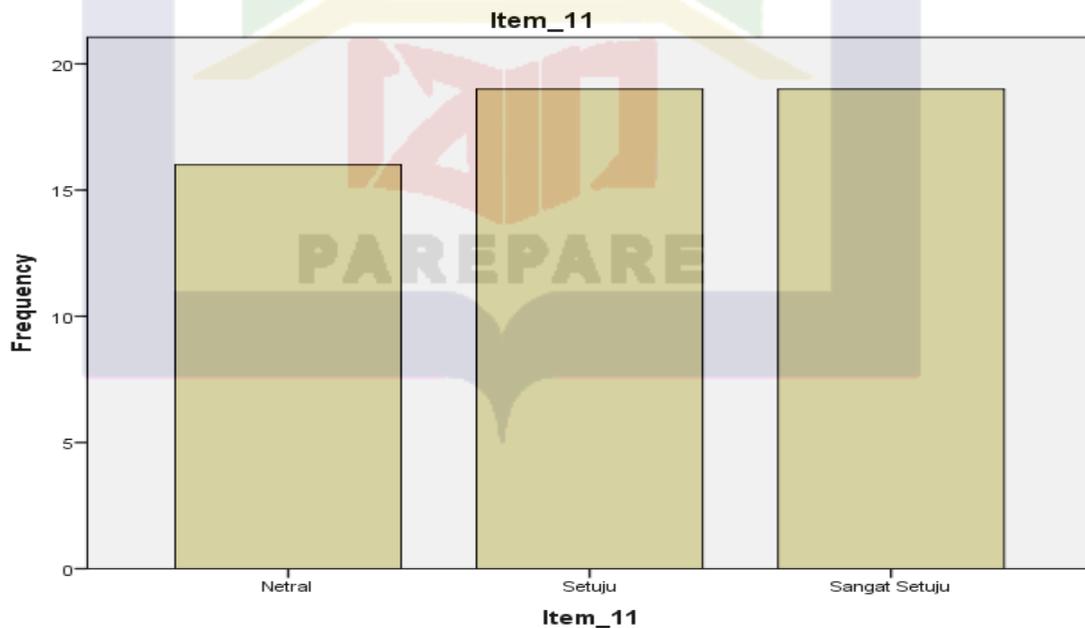
Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item

nomor 10 tentang saya berdoa sebelum memulai proses pembelajaran IPS, 25,9% atau 14 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 33,3% atau 18 peserta didik yang menjawab setuju, 40,7% atau 22 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori netral dengan frekuensi 22 peserta didik. Artinya peserta didik netral untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran IPS.

Tabel 4.12 Pandai mengerjakan suatu karya seni (Kreatif)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 16 | 29,6 |
| Setuju (S) | 19 | 35,2 |
| Sangat Setuju (SS) | 19 | 35,2 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



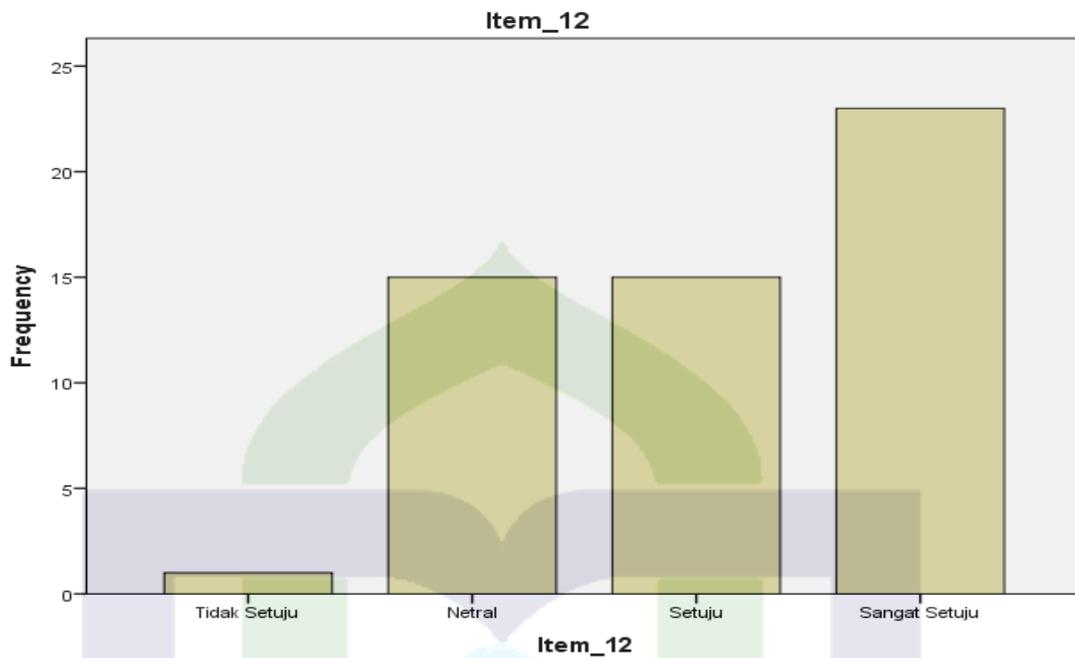
Gambar 12 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 11 tentang saya senang mendaur ulang barang bekas dan menjadikannya sebuah karya seni, 35,2% atau 19 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 35,2% atau 19 peserta didik yang menjawab setuju, 29,6% atau 16 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dan setuju dengan frekuensi 19 peserta didik. Artinya peserta didik sangat setuju dan setuju untuk senang mendaur ulang barang bekas dan menjadikannya sebuah karya seni.

Tabel 4.13 Mampu mengerjakan tugas sendiri (Mandiri)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 1 | 1,9 |
| Netral (N) | 15 | 27,8 |
| Setuju (S) | 15 | 27,8 |
| Sangat Setuju (SS) | 23 | 42,6 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



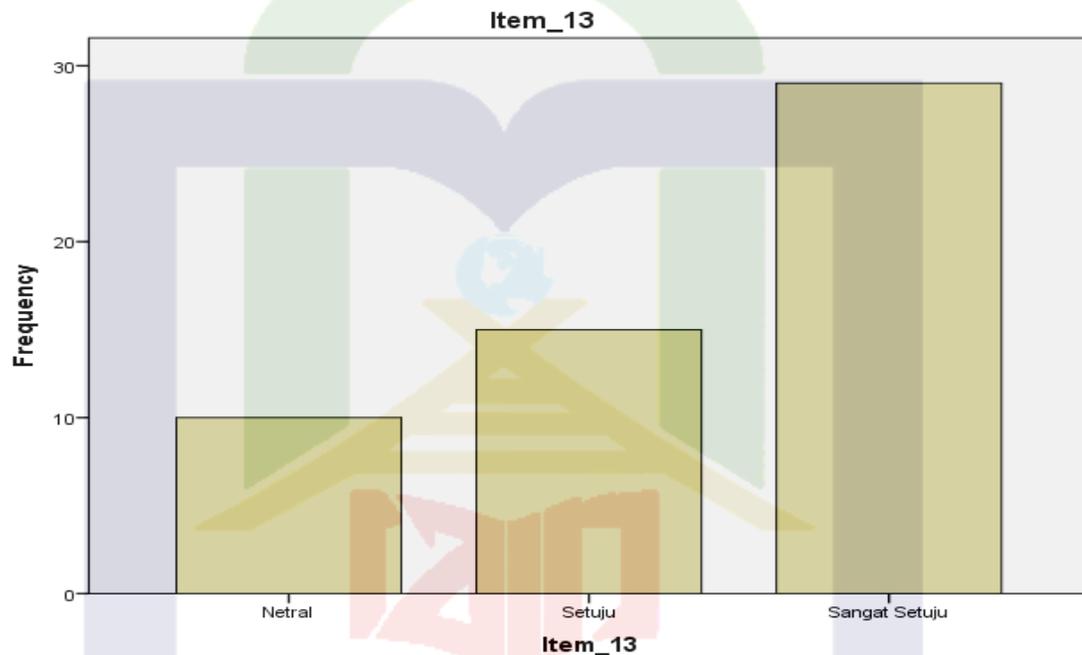
Gambar 13 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 12 tentang saya selalu percaya diri dalam menyelesaikan setiap tugas dari guru, 42,6% atau 23 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 27,8% atau 15 peserta didik yang menjawab setuju, 27,8% atau 15 peserta didik yang menjawab netral, 1,9% atau 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 23 peserta didik. Artinya peserta didik sangat setuju untuk selalu percaya diri dalam menyelesaikan setiap tugas dari guru.

Tabel 4.14 Hadir tepat waktu (Disiplin)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 10 | 18,5 |
| Setuju (S) | 15 | 27,8 |
| Sangat Setuju (SS) | 29 | 53,7 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



Gambar 14 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

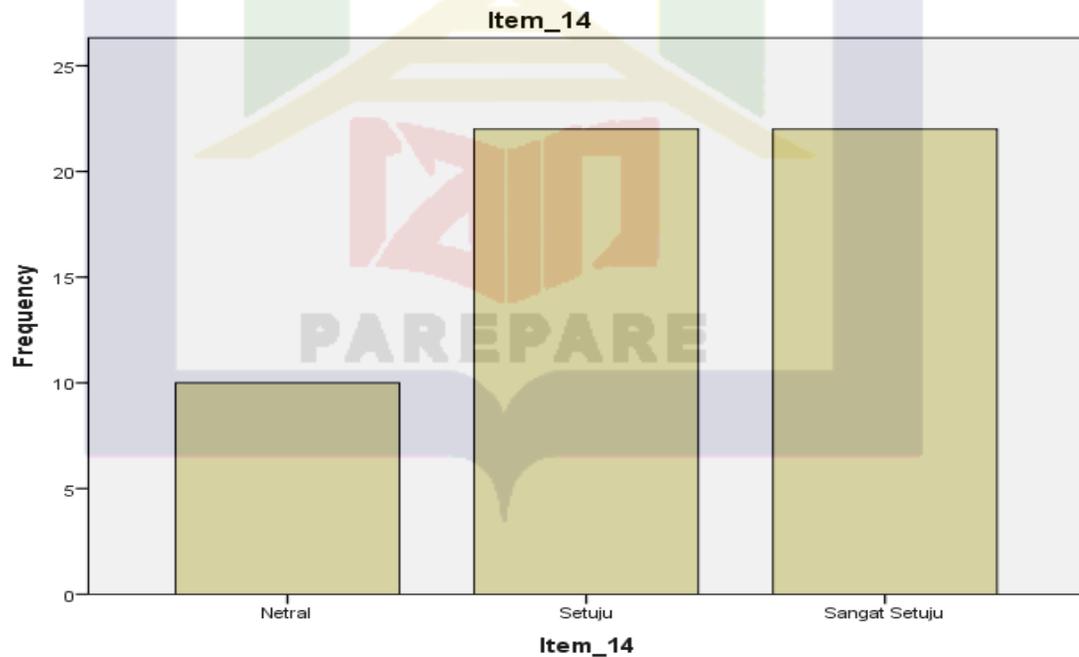
Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 13 tentang saya selalu hadir tepat waktu baik pada saat pembelajaran daring maupun saat tatap muka disekolah, 53,7% atau 29 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 27,8% atau 15 peserta didik yang menjawab setuju, 18,5% atau 10 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang

menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 29 peserta didik. Artinya peserta didik sangat setuju untuk selalu hadir tepat waktu baik pada saat pembelajaran daring maupun saat tatap muka disekolah.

Tabel 4.15 Tertarik terhadap setiap hal baru (Rasa Ingin tahu)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 10 | 18,5 |
| Setuju (S) | 22 | 40,7 |
| Sangat Setuju (SS) | 22 | 40,7 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



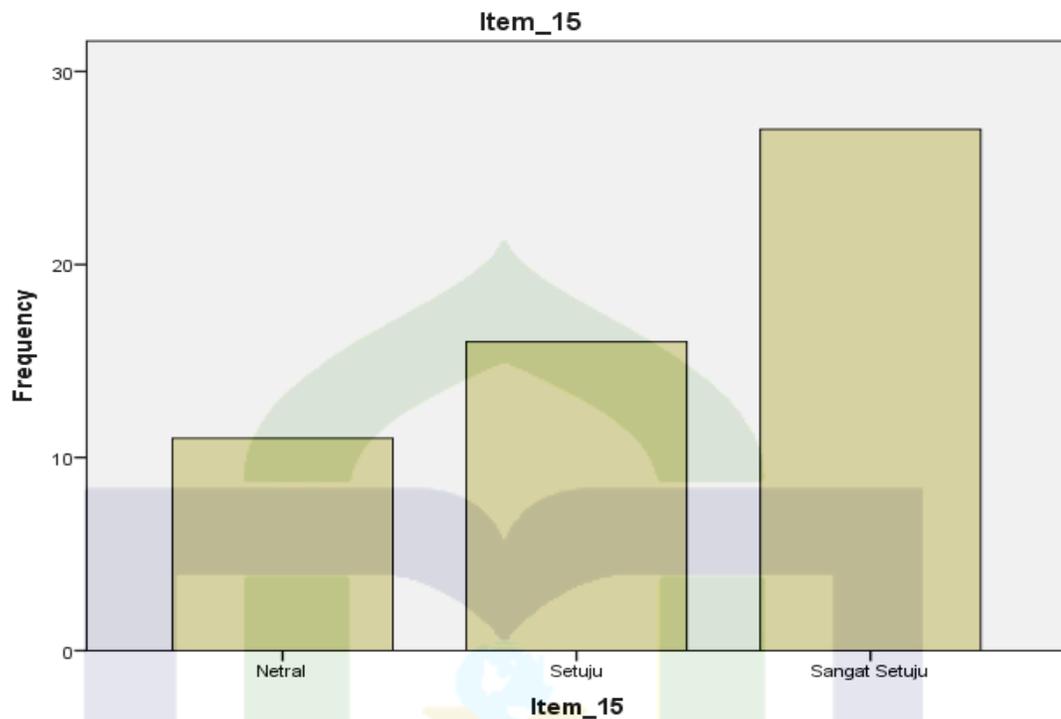
Gambar 15 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 14 tentang saya selalu memperhatikan setiap guru menjelaskan materi pelajaran, 40,7% atau 22 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 40,7% atau 22 peserta didik yang menjawab setuju, 18,5% atau 10 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dan setuju dengan frekuensi 22 peserta didik. Artinya peserta didik sangat setuju dan setuju untuk selalu memperhatikan setiap guru menjelaskan materi pelajaran.

Tabel 4.16 Giat dalam menyelesaikan semua pekerjaan sekolah (Kerja Keras)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 11 | 20,4 |
| Setuju (S) | 16 | 29,6 |
| Sangat Setuju (SS) | 27 | 50,0 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



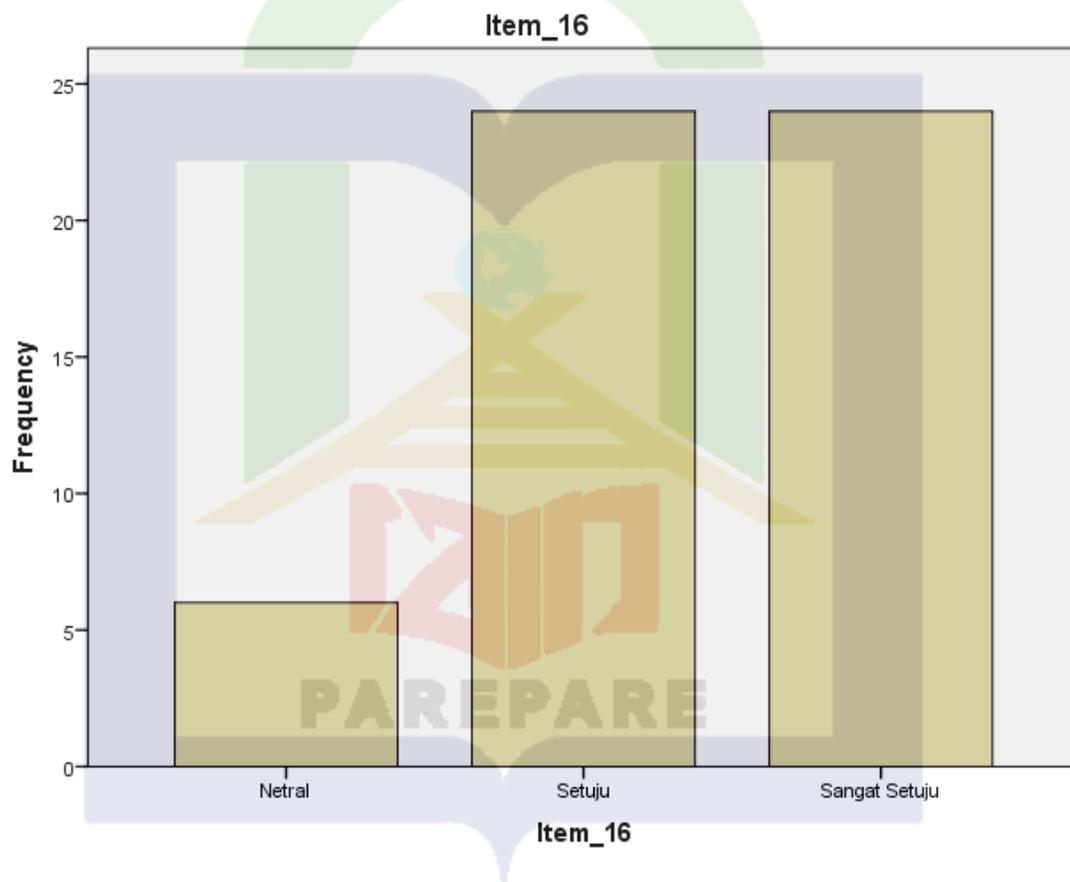
Gambar 16 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 15 tentang saya mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru agar mendapatkan nilai terbaik, 50,0% atau 27 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 29,6% atau 16 peserta didik yang menjawab setuju, 20,4% atau 11 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 27 peserta didik. Artinya peserta didik sangat setuju untuk mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru agar mendapatkan nilai terbaik.

Tabel 4.17 Pandai mengerjakan suatu karya seni (Kreatif)

| KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0,0 |
| Tidak Setuju (TS) | 0 | 0,0 |
| Netral (N) | 6 | 11,1 |
| Setuju (S) | 24 | 44,4 |
| Sangat Setuju (SS) | 24 | 44,4 |
| TOTAL | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22



Gambar 17 Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap variabel penanaman nilai-nilai karakter pada pernyataan angket untuk item nomor 16 tentang saya mengajukan banyak ide pada setiap kelompok belajar, 44,4%

atau 24 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 44,4% atau 24 peserta didik yang menjawab setuju, 11,1% atau 6 peserta didik yang menjawab netral, 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju, dan 0,0% atau tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dan setuju dengan frekuensi 24 peserta didik. Artinya peserta didik sangat setuju dan setuju untuk mengajukan banyak ide pada setiap kelompok belajar.

2. Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare

Analisis hasil belajar data mengenai variabel hasil belajar dalam penelitian ini yang diperoleh melalui nilai rapor semester ganjil mata pelajaran IPS kelas seluruh kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah dengan bantuan SPSS 22 diperoleh skor tertinggi 97 dan skor terendah 68. Adapun hasil analisis menunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4.18 Presentasi Hasil Belajar

| No | Interval | Frekuensi | Persentase |
|----|----------|-----------|------------|
| 1. | 68 – 71 | 19 | 35,2 |
| 2. | 72 – 75 | 9 | 16,7 |
| 3. | 76 – 79 | 10 | 18,5 |
| 4. | 80 – 83 | 5 | 9,3 |
| 5. | 84 – 87 | 3 | 5,6 |
| 6. | 88 – 91 | 5 | 9,3 |
| 7. | 92 – 95 | 2 | 3,7 |
| 8. | 96 – 99 | 1 | 1,9 |
| | Total | 54 | 100,0 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel 4.18 di atas yang telah diperoleh dari data peserta didik yang mendapatkan nilai 68-71 sebanyak 19 peserta didik dengan presentase 35,2%,

yang mendapatkan nilai 72-75 sebanyak 9 peserta didik dengan presentase 16,7%, yang mendapatkan nilai 76-79 sebanyak 10 peserta didik dengan presentase 18,5%, yang mendapatkan nilai 80-83 sebanyak 5 peserta didik dengan presentase 9,3%, yang mendapatkan nilai 84-87 sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 5,6%, yang mendapatkan nilai 88-91 sebanyak 5 peserta didik dengan presentase 9,3%, yang mendapatkan nilai 92-95 sebanyak 2 peserta didik dengan presentase 3,7%, dan yang mendapatkan nilai 96-99 sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 1,9% Adapun frekuensi perolehan nilai hasil belajar IPS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS

| | | |
|------------------------|---------|---------|
| N | Valid | 54 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 76,4259 |
| Std. Error of Mean | | 1,07171 |
| Median | | 74,5000 |
| Mode | | 68,00 |
| Std. Deviation | | 7,87545 |
| Variance | | 62,023 |
| Skewness | | ,778 |
| Std. Error of Skewness | | ,325 |
| Kurtosis | | -,186 |
| Std. Error of Kurtosis | | ,639 |
| Range | | 29,00 |
| Minimum | | 68,00 |
| Maximum | | 97,00 |
| Sum | | 4127,00 |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

Penjelasan output tabel statistics memberikan informasi mengenai jumlah peserta didik yang dianalisis sebanyak 54 peserta didik atau N=54. Karena seluruh peserta didik diproses dalam analisis ini, artinya tidak ada data yang dikeluarkan, maka missing 0.

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar IPS

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 68,00 | 12 | 22,2 | 22,2 | 22,2 |
| | 69,00 | 4 | 7,4 | 7,4 | 29,6 |
| | 70,00 | 3 | 5,6 | 5,6 | 35,2 |
| | 73,00 | 2 | 3,7 | 3,7 | 38,9 |
| | 74,00 | 6 | 11,1 | 11,1 | 50,0 |
| | 75,00 | 1 | 1,9 | 1,9 | 51,9 |
| | 76,00 | 2 | 3,7 | 3,7 | 55,6 |
| | 77,00 | 2 | 3,7 | 3,7 | 59,3 |
| | 78,00 | 2 | 3,7 | 3,7 | 63,0 |
| | 79,00 | 4 | 7,4 | 7,4 | 70,4 |
| | 80,00 | 3 | 5,6 | 5,6 | 75,9 |
| | 82,00 | 2 | 3,7 | 3,7 | 79,6 |
| | 84,00 | 3 | 5,6 | 5,6 | 85,2 |
| | 88,00 | 3 | 5,6 | 5,6 | 90,7 |
| | 89,00 | 2 | 3,7 | 3,7 | 94,4 |
| | 93,00 | 1 | 1,9 | 1,9 | 96,3 |
| | 94,00 | 1 | 1,9 | 1,9 | 98,1 |
| 97,00 | 1 | 1,9 | 1,9 | 100,0 | |
| | Total | 54 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan data dari tabel 4.20 di atas yang mendapatkan nilai 68 sebanyak 12 peserta didik, yang mendapatkan nilai 69 sebanyak 4 peserta didik, yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 3 peserta didik, yang mendapatkan nilai 73 sebanyak 2 peserta didik, yang mendapatkan nilai 74 sebanyak 6 peserta didik, yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 1 peserta didik, yang mendapatkan nilai 76 sebanyak 2 peserta didik, yang mendapatkan nilai 77 sebanyak 2 peserta didik, yang mendapatkan

nilai 78 sebanyak 2 peserta didik, yang mendapatkan nilai 79 sebanyak 4 peserta didik, yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 3 peserta didik, yang mendapatkan nilai 82 sebanyak 2 peserta didik, yang mendapatkan nilai 84 sebanyak 3 peserta didik, yang mendapatkan nilai 88 sebanyak 3 peserta didik, yang mendapatkan nilai 89 sebanyak 2 peserta didik, yang mendapatkan nilai 93 sebanyak 1 peserta didik, yang mendapatkan nilai 94 sebanyak 1 peserta didik, dan yang mendapatkan nilai 97 sebanyak 1 peserta didik.

Tabel 4.21 Descriptive Statistics

| Descriptive Statistics | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|----|-------|---------|---------|---------|-----------|------------|----------------|----------|-----------|------------|-----------|------------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | | Std. Deviation | Variance | Skewness | | Kurtosis | |
| | | | | | | Statistic | Std. Error | | | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| hasil_belajar_ips | 54 | 29,00 | 68,00 | 97,00 | 4127,00 | 76,4259 | 1,07171 | 7,87545 | 62,023 | ,778 | ,325 | -,186 | ,639 |
| Valid N (listwise) | 54 | | | | | | | | | | | | |

Sumber Data: IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan data dari tabel 4.21 di atas diperoleh keterangan sebagai berikut, nilai minimum hasil belajar peserta didik 68, nilai maximum hasil belajar adalah 97, selisih atau range minimum dan maximum yaitu sebesar 29 dan nilai sum atau penjumlahan dari nilai peserta didik sebanyak 54 orang adalah 4127. Rata-rata nilai dari 54 peserta didik yaitu 76,4259 dengan standar deviasi 7,87545. Skewness dan kurtosis merupakan ukuran dalam melihat apakah data nilai peserta didik didistribusikan secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data sementara kurtosis mengukur puncak dari distribusi data, data dikatakan berdistribusi normal jika mempunyai nilai skewness dan kurtosis mendekati nol. Hasil output SPSS memberikan nilai skewness dan kurtosis masing-masing 0,778 dan 0,186 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai peserta didik berdistribusi normal.

3. Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran IPS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare

a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 22. Berikut adalah hasil output IBM SPSS *Statistics* 22.

Tabel 4.22 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 54 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 7,84585908 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,108 |
| | Positive | ,104 |
| | Negative | -,108 |
| Test Statistic | | ,108 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,177 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber Data: IBM SPSS *Statistics* 22

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai Probabilitas dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 22. Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika Probabilitas (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0.177 > 0.05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi normal.

B. Uji Hipotesis Penelitian

Hasil pengujian uji hipotesis pada penelitian ini hasilnya dapat kita perhatikan pada pembahasan berikut ini.

1. Uji Hipotesis I

Hasil data output *one-sample test* dari *IBM SPSS Statistics 22* untuk variabel Penanaman Nilai-Nilai Karakter (variabel X) dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.23 One-Sample Test

| | | One-Sample Test | | | | | |
|--------------------------------|---|-------------------|----|-----------------|-----------------|---|------------|
| | | Test Value = 3542 | | | | | |
| | | t | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | Lower | Upper |
| Penanaman Nilai-Nilai Karakter | - | 9020,946 | 53 | ,000 | -3476,40741 | -3477,1804 | -3475,6345 |

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Sig.(2-tailed) = 0.000. Dari dasar pengambilan keputusan dalam uji One-Sample T-Test, yaitu: jika nilai signifikan(2-tailed) < 0.05, maka H₀ di tolak dan H₁ di terima, sebaliknya jika nilai signifikan (2-tailed) > 0.05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Maka dapat disimpulkan pada variable penanaman nilai-nilai karakter hipotesis H₀ ditolak dan hipotesis H₁ diterima, karena Sig.(2-tailed) = 0.000 < 0.05, yang artinya hipotesis di terima.

Skor variabel Penanaman Nilai-Nilai Karakter adalah 3542. Sementara itu, skor ideal untuk Penanaman Nilai-Nilai Karakter adalah $5 \times 16 \times 54 = 4320$ (5 = skor tertinggi tiap item pertanyaan, 16 = banyaknya jumlah pertanyaan, dan 54 = jumlah responden). Dengan demikian skor variabel Penanaman Nilai-Nilai Karakter adalah $3542 : 4320 = 0.81$ atau 81%. Sehingga dapat dikatakan bahwa Penanaman Nilai-Nilai

Karakter termasuk pada kategori tinggi yaitu 81%, dalam hal ini penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 6 Parepare berada lebih tinggi dari kriteria yang diharapkan pada hipotesis awal yaitu paling tinggi 75%.

Tabel 4.24 Kriteria Berbentuk Presentase

| Kriteria Presentase | Tingkat Hubungan |
|---------------------|------------------------|
| 90% - 100% | Kategori sangat tinggi |
| 80% - 89% | Kategori tinggi |
| 70% - 79 % | Kategori sedang |
| 60% - 69% | Kategori rendah |
| 0% - 59% | Kategori sangat rendah |

Sumber Data: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

2. Uji Hipotesis II

Hasil data output *one-sample test* dari *IBM SPSS Statistics 22* untuk variabel Hasil Belajar (variabel Y) dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25 One-Sample Test

| One-Sample Test | | | | | | |
|-------------------|-----------|----|-----------------|-----------------|---|------------|
| Test Value = 4127 | | | | | | |
| | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Hasil Belajar | -3779,533 | 53 | ,000 | -4050,57407 | -4052,7237 | -4048,4245 |

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Sig (2-tailed) = 0.000. Dari dasar pengambilan keputusan dalam uji One-Sample T-Test, yaitu: jika nilai signifikan (2-tailed) < 0.05, maka H₀ di tolak dan H₁ di terima, sebaliknya jika nilai

signifikan (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan pada variable Hasil Belajar IPS hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima, karena Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05 , yang artinya hipotesis di terima.

Skor variabel Hasil belajar IPS adalah 4127. Sementara itu, skor ideal untuk Hasil Belajar IPS adalah $97 \times 54 = 5238$ (5 = skor tertinggi variabel, dan 54 = jumlah responden). Dengan demikian skor variabel Hasil belajar IPS adalah $4127 : 5238 = 0.78$ atau 78%. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingak Hasil belajar IPS termasuk pada kategori Sedang yaitu 78%, dalam hal ini hasil belajar pada pembelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 6 Parepare berada lebih rendah dari hipotesis awal yaitu paling tinggi 80%.

Tabel 4.26 Kriteria Berbentuk Presentase

| Kriteria Presentase | Tingkat Hubungan |
|---------------------|------------------------|
| 90% - 100% | Kategori sangat tinggi |
| 80% - 89% | Kategori tinggi |
| 70% - 79 % | Kategori sedang |
| 60% - 69% | Kategori rendah |
| 0% - 59% | Kategori sangat rendah |

Sumber Data: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

3. Uji Hipotesis III

Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Karakter terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Berikut tabel *correlations* dapat kita perhatikan pada tabel 4.27 berikut ini.

Tabel 4.27 Uji Hipotesis Penanaman Nilai-Nilai Karakter (X) Terhadap Hasil Belajar IPS(Y)

| Correlations | | | | |
|--------------------------------------|---------------------|--|--------------------------------------|---------------|
| | | | Penanaman Nilai-Nilai Karakter | Hasil Belajar |
| Penanaman Nilai-Nilai Karakter | Pearson Correlation | | 1 | ,087 |
| | Sig. (2-tailed) | | | ,533 |
| | N | | 54 | 54 |
| Hasil Belajar | Pearson Correlation | | ,087 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,533 | |
| | N | | 54 | 54 |

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) = 0.533. Dari dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas jika probabilitas > 0.05 (taraf signifikan 5%) maka H₀ diterima dan H₁ ditolak dan jika probabilitas < 0.05 (taraf signifikan 5%) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Berdasarkan hasil uji korelasi antara Penanaman Nilai-Nilai Karakter dengan Hasil Belajar dapat diketahui bahwa nilai probabilitas 0.533, yang artinya 0.533 > 0.05 (taraf signifikan 5%) maka H₀ di terima dan H₁ di tolak, yang artinya hipotesis di tolak sehigga dapat di simpulakn bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar IPS peserta didik.

Berdasarkan nilai r hitung, jika nilai r hitung > r tabel maka terdapat korelasi antar variabel. Sebaliknya jika nilai r hitung < r tabel maka artinya tidak ada korelasi antar variabel.

Diketahui nilai r hitung untuk penanaman nilai-nilai karakter (X) dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar 0,087 < r tabel 0,268, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan antara variabel penanaman nilai-nilai karakter dengan

hasil belajar peserta didik. Karena r hitung bernilai positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin tinggi penanaman nilai-nilai karakter maka akan meningkat pula hasil belajar peserta didik.

Tabel 4.28 *Coefficient*

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 60,628 | 25,224 | | 2,404 | ,020 |
| | Penanaman Nilai-Nilai Karakter | ,241 | ,384 | ,087 | ,627 | ,533 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics 22*

Nilai output di atas dimasukkan ke dalam persamaan regresi $Y = 60.628 + 0.241 X$. Nilai Konstanta (a) adalah 60.628, artinya jika penanaman nilai-nilai karakter 0 maka hasil belajar 60.628. kemudian nilai koefisien regresi variabel hasil belajar IPS (b) adalah 0.241, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan penanaman nilai-nilai karakter sebesar 1% sehingga hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare juga akan meningkat 0.241% berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien (b) sebesar 60.628

Persamaan linier regresi sederhana $Y = 60.628 + 0.241 X$ menunjukkan angka koefisien regresi, nilai sebesar 0.241 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka ini dapat bermakna bahwa penanaman nilai-nilai

karakter (Variabel X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare (Variabel Y).

Kemudian kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Pada tabel *Coefficient* (α) diperoleh sig = 0.533. karena nilai ($0.533 > \alpha (0.05)$) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara penanaman nilai-nilai karakter (X) terhadap hasil belajar IPS (Y).

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 0,627 dan nilai t tabel adalah 2,007 berdasarkan hasil rumus,

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 54 - 2 = 52$$

kemudian dilihat pada distribusi nilai t tabel, maka di dapatkan nilai t tabel sebesar 2,007. Karena nilai t hitung sebesar $0,627 < t \text{ tabel } 2,007$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh penanaman nilai-nilai karakter (X) terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 4.29 Output SPSS Uji Signifikansi

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 24,656 | 1 | 24,656 | ,393 | ,533 ^b |
| | Residual | 3262,548 | 52 | 62,741 | | |
| | Total | 3287,204 | 53 | | | |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Penanaman Nilai-Nilai Karakter | | | | | | |

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics 22*

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Apabila probabilitas *sig regression* < 0.05, maka regresi signifikan. Sebaliknya apabila probabilitas (*sig*) > 0.05, maka regresi tidak signifikan. Pada hasil output di atas diperoleh nilai signifikansi = 0.533 > 0.05, maka H_1 ditolak, artinya regresi X dan Y adalah tidak signifikan atau penanaman nilai-nilai karakter (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS (Y).

Tabel 4.30 Model Summary^b

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,087 ^a | ,008 | -,012 | 7,921 |
| a. Predictors: (Constant), Penanaman Nilai-Nilai Karakter | | | | |
| b. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | |

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics 22*

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel summary, diperoleh $R = 0.087$ maka koefisien korelasi signifikan

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

$$Kd = 0.087^2 \times 100 \%$$

$$Kd = 0.008$$

Nilai koefisien determinasi sebesar 0.008. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara Penanaman Nilai-Nilai Karakter (X) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) sebesar 0.008. Sedangkan 0.992 lainnya di miliki oleh variable lain yang tidak di teliti oleh peneliti. Berikut dapat diperhatikan tabel pedoman untuk memberi interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 4.31 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber Data: *Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen*

Berdasarkan tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Penanaman Nilai-Nilai Karakter memiliki pengaruh sangat rendah terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Parepare sebesar 0,8% sedangkan 99.2% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penulis menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa Penanaman nilai-nilai karakter yang dimaksud adalah penanaman nilai-nilai kebaikan yang harus dikembangkan di sekolah, dan guru merupakan fasilitator atau pendamping yang paling strategis untuk melakukannya dan nilai-nilai karakter yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu, relegius, toleransi, disiplin, komunikatif, dan tanggung jawab.

Adapun hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 di kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Parepare dengan jumlah Populasi 54 peserta didik. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka jumlah sampel sama dengan populasi yaitu 56 peserta didik. Hal tersebut dinamakan total sampling, teknik penentuan sampel tersebut diambil apabila jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data variabel X dan untuk variabel Y dengan instrumen data tentang siswa seperti nilai rapor mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Parepare.

Sebelum peneliti mengumpulkan data maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Pada hasil uji coba kuisioner kepada 30 responden, pada variabel penanaman nilai-nilai karakter (variabel X), dari 23 pertanyaan instrument didapatkan 16 pertanyaan yang valid dan 7 pertanyaan yang tidak valid. Dengan tingkat reliabilitas 0.772. Sedangkan pada variabel hasil belajar IPS diperoleh dari nilai IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data tersebut harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas data, sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output *IBM SPSS Statistics 25* menunjukkan $0.177 \geq 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

1. Penanaman nilai-nilai karakter

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor variabel penanaman nilai-nilai karakter adalah 3542. Sementara itu, skor ideal untuk penanaman nilai-nilai karakter adalah $5 \times 16 \times 54 = 4320$ ($5 =$ skor tertinggi tiap item pertanyaan, $16 =$ banyaknya jumlah pertanyaan, dan $54 =$ jumlah responden). Dengan demikian skor variabel penanaman nilai-nilai karakter adalah $3542 : 4320 = 0.81$ atau 81% . Sehingga dapat dikatakan bahwa penanaman nilai-nilai karakter termasuk pada kategori tinggi yaitu 81%

Hasil analisis deskriptif variabel (X) penanaman nilai-nilai karakter menunjukkan bahwa skor variabel berada pada nilai mean atau rata-rata sebesar $65,5926$, median atau nilai tengah sebesar $66,00$, modus atau data yang sering muncul sebesar $68,00$, standar deviasi atau simpangan baku sebesar $2,831$ dan varians sebesar $8,020$.

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* untuk variabel penanaman nilai-nilai karakter (Variabel X) menunjukkan bahwa $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.000 < 0.05$, yang artinya hipotesis di terima. Sehingga dapat dikatakan bahwa penanaman nilai-nilai karakter termasuk pada kategori tinggi yaitu 81% .

2. Hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Parepare

Skor variabel hasil belajar IPS adalah 4127 . Sementara itu, skor ideal untuk hasil belajar IPS adalah $97 \times 54 = 5238$ ($5 =$ skor tertinggi variabel, dan $54 =$ jumlah responden). Dengan demikian skor variabel hasil belajar IPS adalah $4127 : 5238 = 0.78$ atau 78% . Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkah hasil belajar IPS termasuk pada kategori Sedang yaitu 78% .

Hasil analisis deskriptif variabel (Y) hasil belajar IPS menunjukkan bahwa skor variabel berada pada nilai mean atau rata-rata sebesar 76,4259, median atau nilai tengah sebesar 74,50, modus atau data yang sering muncul sebesar 68,00, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 7,875 dan varians sebesar 62,023.

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* untuk variabel hasil belajar IPS (Variabel Y) menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) = $0.000 < 0.05$, yang artinya hipotesis di terima. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingak Hasil belajar IPS termasuk pada kategori Sedang yaitu 78%.

3. Hubungan antara penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik

Berdasarkan hasil uji korelasi antara penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar dapat diketahui bahwa nilai probabilitas 0.533, yang artinya $0.533 > 0.05$ (taraf signifikan 5%) maka H_0 di terima dan H_1 di tolak, yang artinya hipotesis di tolak sehingga dapat di simpulakn bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar IPS peserta didik.

Berdasarkan nilai r hitung, jika nilai r hitung $> r$ tabel maka terdapat korelasi antar variabel. Sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel maka artinya tidak ada korelasi antar variabel. Diketahui nilai r hitung untuk penanaman nilai-nilai karakter (X) dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,087 < r$ tabel $0,268$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan antara variabel penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar peserta didik.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada peneliti terdahulu yang dilakukan oleh M. Arief Nabawi, dimana hasil penelitian yang di dapatkan yaitu, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penanaman nilai kedisiplinan

terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis statistik menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa angka korelasi antara variabel x (penanaman nilai kedisiplinan) dengan variabel y (hasil belajar PKn siswa) tidak bertanda negatif, yaitu $r = 0,723$. Untuk dapat member interpretasi terhadap kuatnya korelasi antara variabel x (penanaman nilai kedisiplinan) dengan variabel y (hasil belajar PKn siswa), maka dapat membandingkan nilai $r = 0,723$ pada tabel 3.4 pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Karena nilai $r = 0,723$ berada diantara $0,600 - 0,799$ maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara penanaman nilai kedisiplinan dengan hasil belajar PKn siswa berada pada kategori kuat.

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh M. Arief Nabawi di atas berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Dengan demikian peneliti menolak hasil yang telah di dapatkan oleh peneliti terdahulu dan peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. Pengaruh penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Parepare. Berdasarkan hasil uji korelasi antara penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar dapat diketahui bahwa nilai probabilitas 0.533 , yang artinya $0.05 < 0.533$ (taraf signifikan 5%) maka H_0 di terima dan H_1 di tolak. Besarnya korelasi X terhadap Y dapat di ketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang

terdapat pada *output IBM SPSS Statistics 22*, bagian tabel *model Summary*. Dari output model Summary di ketahui nilai *R Square* sebesar 0.008, sehingga dapat di ketahui bahwa korelasi penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar IPS peserta didik di UPTD SMP Negeri 6 Parepare sebesar 0.008. Sedangkan 0.992 lainnya di miliki oleh variable lain yang tidak di teliti oleh peneliti. maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai Karakter memiliki pengaruh sangat rendah terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Parepare sebesar 0,8%.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Rahmi Mulya, dimana hasil penelitian yang di dapatkan yaitu, Berdasarkan perhitungan menggunakan uji T (parsial) diperoleh nilai thitung sebesar $10,409 > 1,695$ dan nilai sig dari nilai-nilai religiusitas sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti nilai-nilai religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Melalui hasil perhitungan nilai persamaan regresi linear sederhana yaitu; $Y = -2,353 + 0,061X$, sig. $0,000 < 0,05$, maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara nilai-nilai religiusitas terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan output yang diperoleh uji koefisien determinasi (R^2) diketahui R sebesar 0,888 dan nilai R Square sebesar 0,789 atau 78,9%, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Kemudian berdasarkan uji F (simultan) dapat dilihat bahwa Fhitung $108,341 > 4,16$, dan sig. sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti nilai-nilai religiusitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

nilai-nilai religiusitas siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh Rahmi Muyla di atas berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Dengan demikian peneliti menolak hasil yang telah di dapatkan oleh peneliti terdahulu dan peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Pengujian analisis data yang diuraikan dalam skripsi ini peneliti merumuskan empat hipotesis penelitian mengenai pengaruh penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 6 Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* untuk variabel penanaman nilai-nilai karakter (Variabel X) menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05, yang artinya hipotesis di terima. Sehingga dapat dikatakan bahwa penanaman nilai-nilai karakter termasuk pada kategori tinggi yaitu 81%. Kemudian, skor variabel penanaman nilai-nilai karakter adalah 3542. Sementara itu, skor ideal untuk penanaman nilai-nilai karakter adalah $5 \times 16 \times 54 = 4320$ (5 = skor tertinggi tiap item pertanyaan, 16 = banyaknya jumlah pertanyaan, dan 54 = jumlah responden). Dengan demikian skor variabel penanaman nilai-nilai karakter adalah $3542 : 4320 = 0.81$ atau 81%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penanaman nilai-nilai karakter termasuk pada kategori tinggi.
2. Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* untuk variabel hasil belajar IPS (Variabel Y) menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05, yang artinya hipotesis di terima. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkah hasil belajar IPS termasuk pada kategori Sedang yaitu 78%. Kemudian, skor variabel Hasil belajar IPS adalah 4127. Sementara itu, skor

ideal untuk hasil belajar IPS adalah $97 \times 54 = 5238$ ($5 =$ skor tertinggi variabel, dan $54 =$ jumlah responden). Dengan demikian skor variabel Hasil belajar IPS adalah $4127 : 5238 = 0.78$ atau 78% . Sehingga dapat dikatakan bahwa tingak hasil belajar IPS termasuk pada kategori Sedang.

3. Berdasarkan hasil uji korelasi antara Penanaman Nilai-Nilai Karakter dengan Hasil Belajar dapat diketahui bahwa nilai probabilitas 0.533 , yang artinya $0.05 < 0.533$ (taraf signifikan 5%) maka H_0 di terima dan H_1 di tolak, yang artinya hipotesis di tolak sehigga dapat di simpulakn bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar IPS peserta didik. Berdasarkan nilai r hitung, jika nilai r hitung $> r$ tabel maka terdapat korelasi antar variabel. Sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel maka artinya tidak ada korelasi antar variabel. Diketahui nilai r hitung untuk penanaman nilai-nilai karakter (X) dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,087 < r$ tabel $0,268$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan antara variabel penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar peserta didik.
4. Berdasarkan hasil uji korelasi antara penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar dapat diketahui bahwa nilai probabilitas 0.533 , yang artinya $0.05 < 0.533$ (taraf signifikan 5%) maka H_0 di terima dan H_1 di tolak, yang artinya hipotesis di tolak sehigga dapat di simpulakn bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar IPS peserta didik. Kemudian nilai koefisien determinasi penanaman nilai-nilai karakter dengan hasil belajar IPS peserta didik di UPTD SMP Negeri 6 Parepare sebesar 0.008 . Sedangkan 0.992 lainnya di miliki oleh

variable lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter memiliki pengaruh sangat rendah terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Parepare sebesar 0,8%.

B. SARAN

Kepada seluruh pembaca terutama pemerhati pendidikan terkhusus pada pembelajaran IPS bahwa penanaman nilai-nilai karakter sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, namun tidak selamanya pendidikan karakter berpengaruh terhadap hasil belajar karena masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi dari hasil belajar tersebut seperti, memberi variasi strategi pembelajaran yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran agar penanaman nilai-nilai karakter yang dilakukan bisa lebih efektif sehingga hasil belajar yang diperoleh bisa lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- Agustin, Dedi Wahyudi dan Nelly. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual.” *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2018).
- Arifin, Zainal. *Metode Penulisan Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Pondok Yatim Al Hilal, 2010.
- Febrianshari, Deddy. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD* 6, no. 1 (2018).
- Fransisca, Ginka. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Di MI Bendil Jati Wetan Sumberempol Tulungagung.” Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018.
- Haryati, Sri. “Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 19, no. 2 (2013): 259–68.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012.
- Hidayatullah, M. Furqon. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Kemendiknas. *Seri Pendidikan Karakter: Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kemendiknas RI, 2010.
- Kosasih, E. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum*. Bandung: YRama Widya, 2014.
- Mulya, Rahmi. “Pengaruh Nilai Religiusitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 10 Lubuk Alung.” *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, no. 2 (2021): 171–85.
- Mulyana, Rahmi. “Pengaruh Nilai-Nilai Relegiusitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 10 Lubuk Alung.” *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, no. 2 (2021): 173.
- Mustofa, Muhammad Thobroni dan Arif. *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pengembangan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nabawi, M. Arief. “Hubungan Antara Penanaman Nilai Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh

- Besar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2017): 78–89.
- Ningsih, Tutuk. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press, 2014.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cet. I. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sarwono, Jonathan. *Statistik Untuk Riset Skripsi*. Ed I. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Ed I, Cet. Jakarta: bumi Askara, 2015.
- Somantri, M. Numan. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya, 2001.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Cet I. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Sundayana, H. Rostina. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanti, Lisna. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Muhammadiyah Semondo Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen.” UIN PROF. KH. Syaifudin Zuhri Purwokerto, 2021.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Syofian, Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cet I. Jakarta: Kencana, 2013.
- Valiant, Sutrisno Perdana Lukad. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Praktik Kelistrikan Otomotif Di Kota Yogyakarta.” *Jurnal Kelistrikan Otomotif* 6, no. 1 (2016).
- Wachid, Abdul. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press, 2015.
- Wathoni, Kharisul. *Internalisasi Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo*. Ponorogo: Didaktika Relegia, 2014.
- Yusuf, muhammad and lukman daris. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press Printing, 2018.
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka

Cipta, 2002.

Zubaidi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.

Zubair, Muhammad kamal. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. Cet I. parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Zubair, Muhammad Kamal, and Dkk. *PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.



LAMPIRAN



Surat Keterangan Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 790 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

- DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**
- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;
- Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Drs. Anwar, M.Pd.
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Sandy Hasjamuttar
NIM : 17.1700.015
Program Studi : Tadris IPS
Judul Skripsi : Efektifitas Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPS Secara Daring di SMP Negeri 6 Parepare
- Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 12 Maret 2021



H. Saepudin

Surat Izin Melakukan Penelitian IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorang Parepare 91132 telp 0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainppare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2535/In.39.5.1/PP.00.9/07/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Sandy Hasjamuttar
Tempat/ Tgl. Lahir : Parepare, 23 Mei 1999
NIM : 17.1700.015
Fakultas/ Program Studi : Tarbiyah / Tadris IPS
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Jl. Lintas Brimob, Kel. Bumi Harapan, Kec. Bacukiki Barat,
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran IPS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 6 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 21 Juli 2022

Wahid Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Surat Izin Melakukan Penelitian dari Kota Parepare

| | | |
|--|---|------------------------------------|
|  | | SRN IP000571 |
| PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i> | | |
| <u>REKOMENDASI PENELITIAN</u> Nomor : 572/IP/DPM-PTSP/7/2022 | | |
| Dasar : <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. | | |
| Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu : | | |
| M E N G I Z I N K A N | | |
| KEPADA | | |
| NAMA | : SANDI HASJAMUTTAR | |
| UNIVERSITAS/ LEMBAGA | : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) | |
| Jurusan | : PENDIDIKAN IPS | |
| ALAMAT | : JL. LINTAS BRIMOB, KEC BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE | |
| UNTUK | : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut : | |
| JUDUL PENELITIAN | : PENGARUH PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 6 PAREPARE | |
| LOKASI PENELITIAN | : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (SMP NEGERI 6 PAREPARE) | |
| LAMA PENELITIAN | : 25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 | |
| | a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung | |
| | b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan | |
| | Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 27 Juli 2022 | |
| | KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE | |
| |  | Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM |
| | Pangkat : Pembina (IV/a) NIP : 19741013 200604 2 019 | |
| Biaya : Rp. 0.00 | | |

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Surat

Keterangan

Telah

Melakukan

Penelitian



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 6 PAREPARE

Alamat : Jl. Pendidikan Kel Bukit Harapan Telp. (0421) 22875 Parepare
website www/smpn6-parepare.sch.id Email: admin@smpn6-parepare.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/222/SMPN 6/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 6 Parepare menerangkan bahwa

Nama : **SANDI HASJAMUTTAR**
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 23 Mei 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Parepare
Jurusan : Pendidikan IPS
NIM : 17.1700.015
Judul Penelitian : **PENGARUH PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 6 PAREPARE.**

Benar-benar telah melakukan Penelitian di UPTD SMP Negeri 6 Parepare dari tanggal (25 Juli s/d 25 Agustus 2022).

Demikian Surat Keterangan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperiunya.

Parepare, 26 Agustus 2022

Pt. Kepala UPTD SMP Negeri 6 Parepare

ATIMUDDIN B. S.Pd.
Pangkat : Penata Tk. I
NIP. 19850624 201001 1 020

Instrumen Penelitian

| | |
|---|--|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307 |
| | VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI |

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin :
4. Kelas :
5. Umur :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pertanyaan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan di bawah ini:

| | |
|--------------------------|---|
| SS : Sangat Saetuju | 5 |
| S : Setuju | 4 |
| N: Netral | 3 |
| TS : Tidak Setuju | 2 |
| STS: Sangat Tidak Setuju | 1 |

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi anda.

Jawab dengan memberi tanda ceklist(√)

| No | Indikator Variabel | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1. | Saya pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas sulit yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 2. | Saya berusaha menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 3. | Saya selalu berfikir kritis di setiap diskusi kelompok belajar | | | | | |
| 4. | Saya masuk ke kelas tepat waktu | | | | | |
| 5. | Saya menunaikan ibadah sholat tepat waktu | | | | | |
| 6. | Saya mematuhi aturan yang ada disekolah | | | | | |
| 7. | Saya menganggap tugas yang diberikan adalah penting sehingga harus dikerjakan tepat waktu | | | | | |
| 8. | Saya berani mengakui kesalahan ketika berbuat salah | | | | | |
| 9. | Saya membantu teman dalam mengerjakan tugas yang sulit | | | | | |
| 10. | Saya berdoa sebelum memulai proses pembelajaran IPS | | | | | |
| 11. | Saya senang mendaur ulang barang bekas dan menjadikannya sebuah karya seni | | | | | |
| 12. | Saya selalu percaya diri dalam menyelesaikan setiap tugas dari guru | | | | | |
| 13. | Saya selalu hadir tepat waktu baik pada saat pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | daring maupun saat tatap muka disekolah | | | | | |
| 14. | Saya selalu memperhatikan setiap guru menjelaskan materi pelajaran | | | | | |
| 15. | Saya mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru agar mendapatkan nilai terbaik | | | | | |
| 16. | Saya mengajukan banyak ide pada setiap kelompok belajar | | | | | |



Tabulasi Data Hasil Penelitian

| No | Nama | L / P | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | Item 5 | Item 6 | Item 7 | Item 8 | Item 9 | Item 10 | Item 11 | Item 12 | Item 13 | Item 14 | Item 15 | Item 16 | Total |
|----|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------|
| 1 | AL MUHA IDIR | L | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 64 |
| 2 | ALDI | L | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 64 |
| 3 | ALISYA OKTAVIA ALI | P | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 64 |
| 4 | AMELIA | P | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 64 |
| 5 | ASKY A HERMAN LAEHO | P | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 64 |
| 6 | BUDISUDARSONO | L | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 63 |
| 7 | DAVARAMDHAN | L | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 63 |
| 8 | FIRMANSYAH | L | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 63 |
| 9 | ISTIQA MAH | P | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 63 |
| 10 | GHAIDAN AQUINI | P | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 63 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|
| | BUNG A | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 1 | MUHA MMAD ARKA D FIRJA TULL AH | L | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 6 4 |
| 1 2 | MUHA MMAD FAHRI SYARI FUDDI N | L | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 6 |
| 1 3 | MUHA MMAD FEBRI YANT O FALEN TINO | L | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 6 |
| 1 4 | MUHA MMAD WAHY U | L | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 8 |
| 1 5 | MUHA MMAD YUSRI L MAHE NDRA | L | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 7 |
| 1 6 | NURF ADILL AH | P | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 7 |
| 1 7 | PUSPI TA SARI | P | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 8 |
| 1 8 | PUTRI ZALZ ABILA | P | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 8 |
| 1 | RESK | P | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|
| 9 | Y AMAL IA | | | | | | | | | | | | | | | | | | 8 |
| 2 0 | SASKI A JULIA NTI | P | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 8 |
| 2 1 | WAW AN JUNAI DI | L | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 8 |
| 2 2 | SUKM AWAT I | P | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 9 |
| 2 3 | ALIKA PUTRI | P | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 6 7 |
| 2 4 | HAISA | P | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 6 3 |
| 2 5 | NUR AZIZA H. H | P | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 6 5 |
| 2 6 | NUR HALIS AH | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 6 5 |
| 2 7 | ZULFI ANA SYAH RIR | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 6 5 |
| 2 8 | ANGG A SAPUT RA SARI | L | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 7 |
| 2 9 | AYU RAHM AWAT I | P | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 7 |
| 3 0 | FEBRI NASIR | P | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 6 |
| 3 1 | JUWIT A | P | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 6 |
| 3 | MUH. | L | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|
| 2 | ALIF SAHR AN | | | | | | | | | | | | | | | | | | 6 |
| 3 3 | MUHA MMAD ANAN TA ALKA UTZA R | L | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 6 |
| 3 4 | MUH. WAHY U RAMA DHAN | L | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 6 |
| 3 5 | NABIL A | P | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 6 |
| 3 6 | NUR ALYA FAHIR A | P | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 7 |
| 3 7 | NURM EISHA RAH | P | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 7 |
| 3 8 | NURSI LA | P | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 7 |
| 3 9 | RESK Y AYU ANDA RI | P | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 8 |
| 4 0 | RUSTI ATI | P | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 7 |
| 4 1 | SALZA BIL ZURA RIZQU LLAH | L | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 6 |
| 4 2 | SRI ANDIN I WULA NDARI | P | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 6 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|
| 4 3 | SRI WAHY UNI | P | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 6 |
| 4 4 | AFRILI A RAMLI | P | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 6 |
| 4 5 | ALIF GUSRI | L | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 6 5 |
| 4 6 | APRILI YANI | P | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 6 5 |
| 4 7 | ARIL | L | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 6 5 |
| 4 8 | EDIL | L | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 6 5 |
| 4 9 | HARDI ANSY AH | L | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 6 4 |
| 5 0 | MUH. HAIKA L | L | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 6 4 |
| 5 1 | SULTH ANUL AULIA .S | L | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 6 4 |
| 5 2 | VERD Y | P | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 6 4 |
| 5 3 | NUR FAJRI NA QURAI NY | P | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 6 4 |
| 5 4 | NURS YABIL A | P | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 6 4 |

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Parepare

| No | Nama | L/P | Nilai Semester |
|----|-------------------------------|-----|----------------|
| 1 | AL MUHAIDIR | L | 69 |
| 2 | ALDI | L | 68 |
| 3 | ALISYA OKTAVIA ALI | P | 89 |
| 4 | AMELIA | P | 94 |
| 5 | ASKYA HERMAN LAEHO | P | 73 |
| 6 | BUDI SUDARSONO | L | 74 |
| 7 | DAVA RAMADHAN | L | 70 |
| 8 | FIRMANSYAH | L | 68 |
| 9 | ISTIQAMAH | P | 80 |
| 10 | GHAIDA AQUIENI BUNGA | P | 80 |
| 11 | MUHAMMAD ARKAD FIRJATULLAH | L | 74 |
| 12 | MUHAMMAD FAHRI SYARIFUDDIN | L | 84 |
| 13 | MUHAMMAD FEBRIYANTO FALENTINO | L | 69 |
| 14 | MUHAMMAD WAHYU | L | 88 |
| 15 | MUHAMMAD YUSRIL MAHENDRA | L | 68 |
| 16 | NURFADILLAH | P | 79 |
| 17 | PUSPITA SARI | P | 69 |
| 18 | PUTRI ZALZABILA | P | 70 |
| 19 | RESKY AMALIA | P | 79 |
| 20 | SASKIA JULIANTI | P | 89 |
| 21 | WAWAN JUNAIDI | L | 93 |
| 22 | SUKMAWATI | P | 68 |
| 23 | ALIKA PUTRI | P | 74 |
| 24 | HAISA | P | 68 |
| 25 | NUR AZIZAH. H | P | 76 |
| 26 | NUR HALISAH | P | 88 |
| 27 | ZULFIANA SYAHRIR | P | 79 |
| 28 | ANGGA SAPUTRA SARI | L | 80 |
| 29 | AYU RAHMAWATI | P | 78 |
| 30 | FEBRI NASIR | P | 78 |
| 31 | JUWITA | P | 84 |
| 32 | MUH. ALIF SAHRAN | L | 82 |
| 33 | MUHAMMAD ANANTA ALKAUTZAR | L | 73 |

| | | | |
|----|-------------------------|---|----|
| 34 | MUH. WAHYU RAMADHAN | L | 74 |
| 35 | NABILA | P | 68 |
| 36 | NUR ALYA FAHIRA | P | 68 |
| 37 | NURMEISHARAH | P | 68 |
| 38 | NURSILIA | P | 68 |
| 39 | RESKY AYU ANDARI | P | 68 |
| 40 | RUSTIATI | P | 84 |
| 41 | SALZABIL ZURA RIZQULLAH | L | 75 |
| 42 | SRI ANDINI WULANDARI | P | 68 |
| 43 | SRI WAHYUNI | P | 70 |
| 44 | AFRILIA RAMLI | P | 88 |
| 45 | ALIF GUSRI | L | 74 |
| 46 | APRILIYANI | P | 68 |
| 47 | ARIL | L | 69 |
| 48 | EDIL | L | 77 |
| 49 | HARDIANSYAH | L | 76 |
| 50 | MUH. HAIKAL | L | 74 |
| 51 | SULTHANUL AULIA. S | L | 97 |
| 52 | VERDY | P | 77 |
| 53 | NUR FAJRINA QURAINY | P | 79 |
| 54 | NURSYABILA | P | 82 |



Tabel r (Korelasi Pearson)
Uji 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

| N | 2-tailed | N | 2-tailed | N | 2-tailed |
|----|----------|----|----------|-----|----------|
| 3 | 0,997 | 36 | 0,329 | 69 | 0,237 |
| 4 | 0,950 | 37 | 0,325 | 70 | 0,235 |
| 5 | 0,878 | 38 | 0,320 | 71 | 0,234 |
| 6 | 0,811 | 39 | 0,316 | 72 | 0,232 |
| 7 | 0,754 | 40 | 0,312 | 73 | 0,230 |
| 8 | 0,707 | 41 | 0,308 | 74 | 0,229 |
| 9 | 0,666 | 42 | 0,304 | 75 | 0,227 |
| 10 | 0,632 | 43 | 0,301 | 76 | 0,226 |
| 11 | 0,602 | 44 | 0,297 | 77 | 0,224 |
| 12 | 0,576 | 45 | 0,294 | 78 | 0,223 |
| 13 | 0,553 | 46 | 0,291 | 79 | 0,221 |
| 14 | 0,532 | 47 | 0,288 | 80 | 0,220 |
| 15 | 0,514 | 48 | 0,285 | 81 | 0,219 |
| 16 | 0,497 | 49 | 0,282 | 82 | 0,217 |
| 17 | 0,482 | 50 | 0,279 | 83 | 0,216 |
| 18 | 0,468 | 51 | 0,276 | 84 | 0,215 |
| 19 | 0,456 | 52 | 0,273 | 85 | 0,213 |
| 20 | 0,444 | 53 | 0,271 | 86 | 0,212 |
| 21 | 0,433 | 54 | 0,268 | 87 | 0,211 |
| 22 | 0,423 | 55 | 0,266 | 88 | 0,210 |
| 23 | 0,413 | 56 | 0,263 | 89 | 0,208 |
| 24 | 0,404 | 57 | 0,261 | 90 | 0,207 |
| 25 | 0,396 | 58 | 0,259 | 91 | 0,206 |
| 26 | 0,388 | 59 | 0,256 | 92 | 0,205 |
| 27 | 0,381 | 60 | 0,254 | 93 | 0,204 |
| 28 | 0,374 | 61 | 0,252 | 94 | 0,203 |
| 29 | 0,367 | 62 | 0,250 | 95 | 0,202 |
| 30 | 0,361 | 63 | 0,248 | 96 | 0,201 |
| 31 | 0,355 | 64 | 0,246 | 97 | 0,200 |
| 32 | 0,349 | 65 | 0,244 | 98 | 0,199 |
| 33 | 0,344 | 66 | 0,242 | 99 | 0,198 |
| 34 | 0,339 | 67 | 0,240 | 100 | 0,197 |
| 35 | 0,334 | 68 | 0,239 | | |

Distribusi Nilai t_{tabel}

| df | $t_{0.10}$ | $t_{0.05}$ | $t_{0.025}$ | $t_{0.01}$ | $t_{0.005}$ | df | $t_{0.10}$ | $t_{0.05}$ | $t_{0.025}$ | $t_{0.01}$ | $t_{0.005}$ |
|----|------------|------------|-------------|------------|-------------|-----|------------|------------|-------------|------------|-------------|
| 1 | 3.078 | 6.314 | 12.71 | 31.82 | 63.66 | 61 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.659 |
| 2 | 1.886 | 2.920 | 4.303 | 6.965 | 9.925 | 62 | 1.296 | 1.671 | 1.999 | 2.389 | 2.659 |
| 3 | 1.638 | 2.353 | 3.182 | 4.541 | 5.841 | 63 | 1.296 | 1.670 | 1.999 | 2.389 | 2.658 |
| 4 | 1.533 | 2.132 | 2.776 | 3.747 | 4.604 | 64 | 1.296 | 1.670 | 1.999 | 2.388 | 2.657 |
| 5 | 1.476 | 2.015 | 2.571 | 3.365 | 4.032 | 65 | 1.296 | 1.670 | 1.998 | 2.388 | 2.657 |
| 6 | 1.440 | 1.943 | 2.447 | 3.143 | 3.707 | 66 | 1.295 | 1.670 | 1.998 | 2.387 | 2.656 |
| 7 | 1.415 | 1.895 | 2.365 | 2.998 | 3.499 | 67 | 1.295 | 1.670 | 1.998 | 2.387 | 2.655 |
| 8 | 1.397 | 1.860 | 2.306 | 2.896 | 3.355 | 68 | 1.295 | 1.670 | 1.997 | 2.386 | 2.655 |
| 9 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.250 | 69 | 1.295 | 1.669 | 1.997 | 2.386 | 2.654 |
| 10 | 1.372 | 1.812 | 2.228 | 2.764 | 3.169 | 70 | 1.295 | 1.669 | 1.997 | 2.385 | 2.653 |
| 11 | 1.363 | 1.796 | 2.201 | 2.718 | 3.106 | 71 | 1.295 | 1.669 | 1.996 | 2.385 | 2.653 |
| 12 | 1.356 | 1.782 | 2.179 | 2.681 | 3.055 | 72 | 1.295 | 1.669 | 1.996 | 2.384 | 2.652 |
| 13 | 1.350 | 1.771 | 2.160 | 2.650 | 3.012 | 73 | 1.295 | 1.669 | 1.996 | 2.384 | 2.651 |
| 14 | 1.345 | 1.761 | 2.145 | 2.624 | 2.977 | 74 | 1.295 | 1.668 | 1.995 | 2.383 | 2.651 |
| 15 | 1.341 | 1.753 | 2.131 | 2.602 | 2.947 | 75 | 1.295 | 1.668 | 1.995 | 2.383 | 2.650 |
| 16 | 1.337 | 1.746 | 2.120 | 2.583 | 2.921 | 76 | 1.294 | 1.668 | 1.995 | 2.382 | 2.649 |
| 17 | 1.333 | 1.740 | 2.110 | 2.567 | 2.898 | 77 | 1.294 | 1.668 | 1.994 | 2.382 | 2.649 |
| 18 | 1.330 | 1.734 | 2.101 | 2.552 | 2.878 | 78 | 1.294 | 1.668 | 1.994 | 2.381 | 2.648 |
| 19 | 1.328 | 1.729 | 2.093 | 2.539 | 2.861 | 79 | 1.294 | 1.668 | 1.994 | 2.381 | 2.647 |
| 20 | 1.325 | 1.725 | 2.086 | 2.528 | 2.845 | 80 | 1.294 | 1.667 | 1.993 | 2.380 | 2.647 |
| 21 | 1.323 | 1.721 | 2.080 | 2.518 | 2.831 | 81 | 1.294 | 1.667 | 1.993 | 2.380 | 2.646 |
| 22 | 1.321 | 1.717 | 2.074 | 2.508 | 2.819 | 82 | 1.294 | 1.667 | 1.993 | 2.379 | 2.645 |
| 23 | 1.319 | 1.714 | 2.069 | 2.500 | 2.807 | 83 | 1.294 | 1.667 | 1.992 | 2.379 | 2.645 |
| 24 | 1.318 | 1.711 | 2.064 | 2.492 | 2.797 | 84 | 1.294 | 1.667 | 1.992 | 2.378 | 2.644 |
| 25 | 1.316 | 1.708 | 2.060 | 2.485 | 2.787 | 85 | 1.294 | 1.666 | 1.992 | 2.378 | 2.643 |
| 26 | 1.315 | 1.706 | 2.056 | 2.479 | 2.779 | 86 | 1.293 | 1.666 | 1.991 | 2.377 | 2.643 |
| 27 | 1.314 | 1.703 | 2.052 | 2.473 | 2.771 | 87 | 1.293 | 1.666 | 1.991 | 2.377 | 2.642 |
| 28 | 1.313 | 1.701 | 2.048 | 2.467 | 2.763 | 88 | 1.293 | 1.666 | 1.991 | 2.376 | 2.641 |
| 29 | 1.311 | 1.699 | 2.045 | 2.462 | 2.756 | 89 | 1.293 | 1.666 | 1.990 | 2.376 | 2.641 |
| 30 | 1.310 | 1.697 | 2.042 | 2.457 | 2.750 | 90 | 1.293 | 1.666 | 1.990 | 2.375 | 2.640 |
| 31 | 1.309 | 1.696 | 2.040 | 2.453 | 2.744 | 91 | 1.293 | 1.665 | 1.990 | 2.374 | 2.639 |
| 32 | 1.309 | 1.694 | 2.037 | 2.449 | 2.738 | 92 | 1.293 | 1.665 | 1.989 | 2.374 | 2.639 |
| 33 | 1.308 | 1.692 | 2.035 | 2.445 | 2.733 | 93 | 1.293 | 1.665 | 1.989 | 2.373 | 2.638 |
| 34 | 1.307 | 1.691 | 2.032 | 2.441 | 2.728 | 94 | 1.293 | 1.665 | 1.989 | 2.373 | 2.637 |
| 35 | 1.306 | 1.690 | 2.030 | 2.438 | 2.724 | 95 | 1.293 | 1.665 | 1.988 | 2.372 | 2.637 |
| 36 | 1.306 | 1.688 | 2.028 | 2.434 | 2.719 | 96 | 1.292 | 1.664 | 1.988 | 2.372 | 2.636 |
| 37 | 1.305 | 1.687 | 2.026 | 2.431 | 2.715 | 97 | 1.292 | 1.664 | 1.988 | 2.371 | 2.635 |
| 38 | 1.304 | 1.686 | 2.024 | 2.429 | 2.712 | 98 | 1.292 | 1.664 | 1.987 | 2.371 | 2.635 |
| 39 | 1.304 | 1.685 | 2.023 | 2.426 | 2.708 | 99 | 1.292 | 1.664 | 1.987 | 2.370 | 2.634 |
| 40 | 1.303 | 1.684 | 2.021 | 2.423 | 2.704 | 100 | 1.292 | 1.664 | 1.987 | 2.370 | 2.633 |
| 41 | 1.303 | 1.683 | 2.020 | 2.421 | 2.701 | 101 | 1.292 | 1.663 | 1.986 | 2.369 | 2.633 |
| 42 | 1.302 | 1.682 | 2.018 | 2.418 | 2.698 | 102 | 1.292 | 1.663 | 1.986 | 2.369 | 2.632 |
| 43 | 1.302 | 1.681 | 2.017 | 2.416 | 2.695 | 103 | 1.292 | 1.663 | 1.986 | 2.368 | 2.631 |
| 44 | 1.301 | 1.680 | 2.015 | 2.414 | 2.692 | 104 | 1.292 | 1.663 | 1.985 | 2.368 | 2.631 |
| 45 | 1.301 | 1.679 | 2.014 | 2.412 | 2.690 | 105 | 1.292 | 1.663 | 1.985 | 2.367 | 2.630 |
| 46 | 1.300 | 1.679 | 2.013 | 2.410 | 2.687 | 106 | 1.291 | 1.663 | 1.985 | 2.367 | 2.629 |
| 47 | 1.300 | 1.678 | 2.012 | 2.408 | 2.685 | 107 | 1.291 | 1.662 | 1.984 | 2.366 | 2.629 |
| 48 | 1.299 | 1.677 | 2.011 | 2.407 | 2.682 | 108 | 1.291 | 1.662 | 1.984 | 2.366 | 2.628 |
| 49 | 1.299 | 1.677 | 2.010 | 2.405 | 2.680 | 109 | 1.291 | 1.662 | 1.984 | 2.365 | 2.627 |
| 50 | 1.299 | 1.676 | 2.009 | 2.403 | 2.678 | 110 | 1.291 | 1.662 | 1.983 | 2.365 | 2.627 |
| 51 | 1.298 | 1.675 | 2.008 | 2.402 | 2.676 | 111 | 1.291 | 1.662 | 1.983 | 2.364 | 2.626 |
| 52 | 1.298 | 1.675 | 2.007 | 2.400 | 2.674 | 112 | 1.291 | 1.661 | 1.983 | 2.364 | 2.625 |
| 53 | 1.298 | 1.674 | 2.006 | 2.399 | 2.672 | 113 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.363 | 2.625 |
| 54 | 1.297 | 1.674 | 2.005 | 2.397 | 2.670 | 114 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.363 | 2.624 |
| 55 | 1.297 | 1.673 | 2.004 | 2.396 | 2.668 | 115 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.362 | 2.623 |
| 56 | 1.297 | 1.673 | 2.003 | 2.395 | 2.667 | 116 | 1.290 | 1.661 | 1.981 | 2.362 | 2.623 |
| 57 | 1.297 | 1.672 | 2.002 | 2.394 | 2.665 | 117 | 1.290 | 1.661 | 1.981 | 2.361 | 2.622 |
| 58 | 1.296 | 1.672 | 2.002 | 2.392 | 2.663 | 118 | 1.290 | 1.660 | 1.981 | 2.361 | 2.621 |
| 59 | 1.296 | 1.671 | 2.001 | 2.391 | 2.662 | 119 | 1.290 | 1.660 | 1.980 | 2.360 | 2.621 |
| 60 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.660 | 120 | 1.290 | 1.660 | 1.980 | 2.360 | 2.620 |

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." *Biometrika*, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustess.

Hasil Pengolahan Program SPSS v.22

| | ltem_1 | ltem_2 | ltem_3 | ltem_4 | ltem_5 | ltem_6 | ltem_7 | ltem_8 | ltem_9 | ltem_10 | ltem_11 | ltem_12 | ltem_13 | ltem_14 | ltem_15 | ltem_16 | ltem_17 | ltem_18 | ltem_19 | ltem_20 | ltem_21 | ltem_22 | ltem_23 | Skor_Tot |
|--------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| ltem_1 | Person Correlation | | ,121 | -,344 | ,099 | ,225 | ,422* | -,168 | ,416* | ,395* | -,161 | ,035 | ,051 | -,049 | ,310 | ,419* | ,153 | -,088 | ,243 | -,326 | ,434* | -,051 | ,159 | ,446* |
| | Si g. (2-tailed) | | ,524 | ,063 | ,601 | ,231 | ,020 | ,375 | ,022 | ,031 | ,396 | ,853 | ,791 | ,797 | ,096 | ,021 | ,420 | ,642 | ,195 | ,079 | ,017 | ,789 | ,401 | ,013 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ltem_2 | Person Correlation | ,121 | | ,132 | ,000 | -,062 | -,058 | ,093 | ,064 | -,068 | -,369* | -,114 | -,163 | -,158 | ,095 | -,087 | -,088 | ,041 | -,373* | ,000 | -,100 | -,117 | -,097 | ,137 |
| | Si g. (2-tailed) | ,524 | | ,488 | 1,000 | ,744 | ,760 | ,627 | ,738 | ,721 | ,045 | ,549 | ,391 | ,406 | ,618 | ,646 | ,644 | ,831 | ,043 | 1,000 | ,601 | ,538 | ,609 | ,471 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|--|---------------|-----------|-----------------------|-----------------------|---------------|------------------------|-----------------------|---------------|---------------|-----------|----------|-----------------------|------------------------|-----------|----------|----------|-----------------------|----------|---------------|---------------|----------|------------------------|------|
| Ite m_ 3 | Pe ar so n Co rre lati on | - ,34 4 | ,13 2 | 1 | ,43 3 ⁺ | - ,19 6 | ,09 2 | ,43 9 ⁺ | - ,20 2 | - ,10 8 | ,14 0 | ,00 0 | ,33 0 | ,53 4 ^{**} | ,22 5 | ,00 0 | ,08 3 | ,38 5 ⁺ | ,17 7 | ,20 3 | - ,09 4 | ,33 3 | ,23 1 | ,108 |
| | Si g. (2- tail ed) | ,06 3 | ,48 8 | ,01 7 | ,29 8 | ,62 9 | ,01 5 | ,28 5 | ,57 1 | ,46 1 | 1,0 00 | ,07 4 | ,00 2 | ,23 2 | 1,0 00 | ,66 2 | ,03 5 | ,35 0 | ,28 3 | ,61 9 | ,07 2 | ,21 9 | ,570 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Ite m_ 4 | Pe ar so n Co rre lati on | ,09 9 | ,00 0 | ,43 3 ⁺ | 1 | ,11 3 | ,47 8 ^{**} | - ,23 2 | ,08 7 | ,09 3 | ,00 0 | ,24 5 | ,38 2 ⁺ | ,33 9 | ,13 0 | ,31 1 | ,36 1 | - ,05 6 | ,07 7 | - ,05 9 | ,24 5 | ,22 4 | ,56 7 ^{**} | ,281 |
| | Si g. (2- tail ed) | ,60 1 | 1,0 00 | ,01 7 | ,55 1 | ,00 8 | ,21 7 | ,64 6 | ,62 4 | 1,0 00 | ,19 2 | ,03 7 | ,06 7 | ,49 4 | ,09 4 | ,05 0 | ,77 0 | ,68 8 | ,75 9 | ,19 1 | ,23 4 | ,00 1 | ,133 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|--------------------|-------|-------|-------|--------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|------|------|-------|-------|------|-------|--------|------|--------|-------|
| Item_5 | Person Correlation | ,225 | -,062 | -,196 | ,113 | 1 | ,274 | -,082 | ,451* | ,321 | -,082 | ,123 | ,147 | ,053 | ,289 | ,141 | ,458* | -,116 | ,069 | -,146 | ,371* | ,102 | ,312 | ,331 |
| | Sig. (2-tailed) | ,231 | ,744 | ,298 | ,551 | | ,142 | ,665 | ,012 | ,084 | ,665 | ,516 | ,438 | ,780 | ,122 | ,457 | ,011 | ,541 | ,715 | ,442 | ,043 | ,593 | ,094 | ,074 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item_6 | Person Correlation | ,422* | -,058 | ,092 | ,478** | ,274 | 1 | ,129 | ,460* | ,380* | -,309 | -,159 | ,340 | ,298 | ,298 | ,244 | ,061 | ,128 | ,260 | -,075 | ,486** | ,163 | ,476** | ,429* |
| | Sig. (2-tailed) | ,020 | ,760 | ,629 | ,008 | ,142 | | ,497 | ,011 | ,039 | ,097 | ,401 | ,066 | ,109 | ,110 | ,194 | ,748 | ,502 | ,165 | ,696 | ,006 | ,389 | ,008 | ,018 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|--|---------------|----------|---------------|---------------|---------------|-----------|----------|----------|------------|---------------|---------------|----------|----------|------------|---------------|----------------|----------|----------|---------------|---------------|----------|----------------|-------|
| Ite m_ 7 | Pe ar so n Co rre lati on | - ,16 8 | ,09 3 | ,43 9* | - ,23 2 | - ,08 2 | ,12 9 | 1 | ,06 5 | ,08 8 | ,26 6 | - ,16 1 | ,13 5 | ,20 2 | ,36 0 | - ,08 9 | - ,39 0* | ,28 6 | ,15 5 | ,24 7 | - ,05 5 | ,20 5 | - ,36 3* | -,019 |
| | Si g. (2- tail ed) | ,37 5 | ,62 7 | ,01 5 | ,21 7 | ,66 5 | ,49 7 | | ,73 3 | ,64 3 | ,15 5 | ,39 5 | ,47 6 | ,28 4 | ,05 1 | ,64 0 | ,03 3 | ,12 6 | ,41 3 | ,18 8 | ,77 2 | ,27 6 | ,04 9 | ,921 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Ite m_ 8 | Pe ar so n Co rre lati on | ,41 6* | ,06 4 | - ,20 2 | ,08 7 | ,45 1* | ,46 0* | ,06 5 | 1 | ,62 5** | - ,08 5 | - ,16 8 | ,11 5 | ,23 2 | ,49 0** | ,50 2** | - ,06 7 | ,01 6 | ,28 5 | - ,12 3 | ,61 0** | ,04 5 | ,27 0 | ,270 |
| | Si g. (2- tail ed) | ,02 2 | ,73 8 | ,28 5 | ,64 6 | ,01 2 | ,01 1 | ,73 3 | | ,00 0 | ,65 6 | ,37 4 | ,54 3 | ,21 6 | ,00 6 | ,00 5 | ,72 4 | ,93 5 | ,12 7 | ,51 9 | ,00 0 | ,81 5 | ,14 9 | ,149 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|--|-----------|---------------|---------------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|-----------|-----------|------------|----------|-----------|------------|----------|----------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|-----------|--------|
| Ite m_ 9 | Pe ar so n Co rre lati on | ,39 5* | - ,06 8 | - ,10 8 | ,09 3 | ,32 1 | ,38 0* | ,08 8 | ,62 5** | 1 | -,12 1 | -,25 3 | ,30 3 | ,34 9 | ,54 2** | ,14 3 | ,07 2 | ,14 9 | ,53 3** | ,00 0 | ,73 2** | ,38 2* | ,15 9 | ,502** |
| | Si g. (2- tail ed) | ,03 1 | ,72 1 | ,57 1 | ,62 4 | ,08 4 | ,03 9 | ,64 3 | ,00 0 | | ,52 6 | ,17 8 | ,10 3 | ,05 9 | ,00 2 | ,45 2 | ,70 6 | ,43 1 | ,00 2 | 1,0 00 | ,00 0 | ,03 7 | ,40 1 | ,005 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Ite m_ 10 | Pe ar so n Co rre lati on | -,16 1 | -,36 9* | ,14 0 | ,00 0 | -,08 2 | -,30 9 | ,26 6 | -,08 5 | -,12 1 | 1 | ,62 7** | ,03 1 | -,14 9 | ,12 6 | ,07 0 | ,18 7 | -,21 6 | ,05 0 | -,14 2 | -,05 3 | -,03 1 | -,29 1 | -,151 |
| | Si g. (2- tail ed) | ,39 6 | ,04 5 | ,46 1 | 1,0 00 | ,66 5 | ,09 7 | ,15 5 | ,65 6 | ,52 6 | | ,00 0 | ,87 1 | ,43 0 | ,50 7 | ,71 4 | ,32 3 | ,25 2 | ,79 5 | ,45 4 | ,78 1 | ,87 1 | ,11 9 | ,425 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|--------------------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|------|--------|-------|-------|--------|------|------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|------|
| Item_11 | Person Correlation | -.035 | -.114 | .000 | .245 | .123 | -.159 | -.161 | -.168 | .253 | .627** | .1 | -.048 | -.240 | .051 | .145 | .618** | -.444* | -.328 | -.136 | .000 | -.217 | -.102 | .140 |
| | Sig. (2-tailed) | .853 | .549 | 1.000 | .192 | .516 | .401 | .395 | .374 | .178 | .000 | | .803 | .202 | .789 | .444 | .000 | .014 | .077 | .475 | 1.000 | .250 | .591 | .460 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item_12 | Person Correlation | -.051 | -.163 | .330 | .382* | .147 | .340 | .135 | .115 | .303 | .031 | -.048 | .1 | .536** | .337 | .183 | .147 | .102 | .234 | .134 | .333 | .440* | .397* | .200 |
| | Sig. (2-tailed) | .791 | .391 | .074 | .037 | .438 | .066 | .476 | .543 | .103 | .871 | .803 | | .002 | .068 | .334 | .439 | .592 | .214 | .480 | .072 | .015 | .030 | .289 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|--------------------|-------|------|--------|------|------|------|------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|
| Item_13 | Person Correlation | -.049 | .158 | .534** | .339 | .053 | .298 | .202 | .232 | .349 | -.149 | -.240 | .536** | .1 | .378* | .201 | -.071 | .587** | .377* | .159 | .484** | .552** | .372* | .083 |
| | Sig. (2-tailed) | .797 | .406 | .002 | .067 | .780 | .109 | .284 | .216 | .059 | .430 | .202 | .002 | | .039 | .287 | .709 | .001 | .040 | .402 | .007 | .002 | .043 | .662 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item_14 | Person Correlation | .310 | .095 | .225 | .130 | .289 | .298 | .360 | .490** | .542** | .126 | .051 | .337 | .378* | .1 | .498** | .150 | .023 | .318 | -.122 | .511** | .366* | .264 | .467** |
| | Sig. (2-tailed) | .096 | .618 | .232 | .494 | .122 | .110 | .051 | .006 | .002 | .507 | .789 | .068 | .039 | | .005 | .429 | .903 | .086 | .522 | .004 | .047 | .159 | .009 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|--|-----------------------|---------------|-----------|----------|-----------------------|----------|----------------------------|------------------------|----------|----------|------------------------|----------|---------------|------------------------|----------|----------|---------------|----------|---------------|----------|---------------|----------|--------------------|
| Ite m_ 15 | Pe ar so n Co rre lati on | ,41 9 ⁺ | - ,08 7 | ,00 0 | ,31 1 | ,14 1 | ,24 4 | - ,08 9 | ,50 2 ^{**} | ,14 3 | ,07 0 | ,14 5 | ,18 3 | ,20 1 | ,49 8 ^{**} | 1 | ,05 5 | - ,14 9 | ,23 5 | - ,05 6 | ,31 4 | ,08 6 | ,14 1 | ,108 |
| | Si g. (2- tail ed) | ,02 1 | ,64 6 | 1,0 00 | ,09 4 | ,45 7 | ,19 4 | ,64 0 | ,00 5 | ,45 2 | ,71 4 | ,44 4 | ,33 4 | ,28 7 | ,00 5 | ,77 2 | ,43 1 | ,21 2 | ,76 9 | ,09 2 | ,65 2 | ,45 9 | ,571 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Ite m_ 16 | Pe ar so n Co rre lati on | ,15 3 | - ,08 8 | ,08 3 | ,36 1 | ,45 8 ⁺ | ,06 1 | - ,39 0 ⁺ | - ,06 7 | ,07 2 | ,18 7 | ,61 8 ^{**} | ,14 7 | - ,07 1 | ,15 0 | ,05 5 | 1 | ,19 3 | ,11 8 | - ,20 3 | ,25 2 | - ,07 4 | ,30 8 | ,504 ^{**} |
| | Si g. (2- tail ed) | ,42 0 | ,64 4 | ,66 2 | ,05 0 | ,01 1 | ,74 8 | ,03 3 | ,72 4 | ,70 6 | ,32 3 | ,00 0 | ,43 9 | ,70 9 | ,42 9 | ,77 2 | ,30 8 | ,53 5 | ,28 3 | ,17 9 | ,69 8 | ,09 8 | ,004 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|--------------------|-------|--------|-------|-------|-------|------|------|------|--------|-------|--------|------|--------|------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|
| Item_17 | Person Correlation | -.088 | .041 | .385* | -.056 | -.116 | .128 | .286 | .016 | .149 | -.216 | -.444* | .102 | .587** | .023 | -.149 | -.193 | 1 | .477** | .365* | .146 | .570** | .083 | -.217 |
| | Sign. (2-tailed) | .642 | .831 | .035 | .770 | .541 | .502 | .126 | .935 | .431 | .252 | .014 | .592 | .001 | .903 | .431 | .308 | .008 | .048 | .442 | .001 | .662 | .250 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item_18 | Person Correlation | .243 | -.373* | .177 | .077 | .069 | .260 | .155 | .285 | .533** | .050 | -.328 | .234 | .377* | .318 | .235 | .118 | .477** | 1 | .143 | .601** | .314 | .000 | .229 |
| | Sign. (2-tailed) | .195 | .043 | .350 | .688 | .715 | .165 | .413 | .127 | .002 | .795 | .077 | .214 | .040 | .086 | .212 | .535 | .008 | .000 | .450 | .000 | .091 | 1.000 | .223 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|------|------|--------|--------|
| Item_19 | Person Correlation | -.326 | .000 | .203 | -.059 | -.146 | -.075 | .247 | -.123 | .000 | -.142 | -.136 | .134 | .159 | -.122 | -.056 | -.203 | .365* | .143 | 1 | .000 | .195 | -.390* | -.131 |
| | Sig. (2-tailed) | .079 | 1.000 | .283 | .759 | .442 | .696 | .188 | .519 | 1.000 | .454 | .475 | .480 | .402 | .522 | .769 | .283 | .048 | .450 | 1.000 | .302 | .033 | .489 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item_20 | Person Correlation | .434* | -.100 | -.094 | .245 | .371* | .486** | -.055 | .610** | .732** | -.053 | .000 | .333 | .484** | .511** | .314 | .252 | .146 | .601** | .000 | 1 | .251 | .262 | .572** |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .601 | .619 | .191 | .043 | .006 | .772 | .000 | .000 | .781 | 1.000 | .072 | .007 | .004 | .092 | .179 | .442 | .000 | 1.000 | .180 | .162 | .001 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|--|---------------|---------------|----------|------------|----------|------------|------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|----------|-----------|------------|-----------|------------|----------|----------|----------|-------|
| Ite m_ 21 | Pe ar so n Co rre lati on | - ,05 1 | - ,11 7 | ,33 3 | ,22 4 | ,10 2 | ,16 3 | ,20 5 | ,04 5 | ,38 2* | -,03 1 | -,21 7 | ,44 0* | ,55 2** | ,36 6* | ,08 6 | -,07 4 | ,57 0** | ,31 4 | ,19 5 | ,25 1 | 1 | ,29 0 | -,048 |
| | Si g. (2- tail ed) | ,78 9 | ,53 8 | ,07 2 | ,23 4 | ,59 3 | ,38 9 | ,27 6 | ,81 5 | ,03 7 | ,87 1 | ,25 0 | ,01 5 | ,00 2 | ,04 7 | ,65 2 | ,69 8 | ,00 1 | ,09 1 | ,30 2 | ,18 0 | | ,12 0 | ,801 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Ite m_ 22 | Pe ar so n Co rre lati on | ,15 9 | ,09 7 | ,23 1 | ,56 7** | ,31 2 | ,47 6** | -,36 3* | ,27 0 | ,15 9 | -,29 1 | -,10 2 | ,39 7* | ,37 2* | ,26 4 | ,14 1 | ,30 8 | ,08 3 | ,00 0 | -,39 0* | ,26 2 | ,29 0 | 1 | ,330 |
| | Si g. (2- tail ed) | ,40 1 | ,60 9 | ,21 9 | ,00 1 | ,09 4 | ,00 8 | ,04 9 | ,14 9 | ,40 1 | ,11 9 | ,59 1 | ,03 0 | ,04 3 | ,15 9 | ,45 9 | ,09 8 | ,66 2 | 1,0 00 | ,03 3 | ,16 2 | ,12 0 | | ,075 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|--------------------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|-------|------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|
| Item_23 | Person Correlation | ,446* | ,137 | ,108 | ,281 | ,331 | ,429* | -,019 | ,270 | ,502** | -,151 | ,140 | ,200 | ,083 | ,467** | ,108 | ,504** | -,217 | ,229 | -,131 | ,572** | -,048 | ,330 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,013 | ,471 | ,570 | ,133 | ,074 | ,018 | ,921 | ,149 | ,005 | ,425 | ,460 | ,289 | ,662 | ,009 | ,571 | ,004 | ,250 | ,223 | ,489 | ,001 | ,801 | ,075 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Skor_Total | Person Correlation | ,354 | -,022 | ,391* | ,508** | ,424* | ,575** | ,244 | ,543** | ,620** | ,124 | ,124 | ,557** | ,619** | ,732** | ,468** | ,377* | ,270 | ,545** | ,054 | ,746** | ,488** | ,414* | ,556** |
| | Sig. (2-tailed) | ,055 | ,909 | ,033 | ,004 | ,019 | ,001 | ,194 | ,002 | ,000 | ,514 | ,514 | ,001 | ,000 | ,000 | ,009 | ,040 | ,150 | ,002 | ,776 | ,000 | ,006 | ,023 | ,001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

BIOGRAFI PENULIS



Sandy Hasjamuttar, penulis lahir pada tanggal 23 Mei 1999 di Parepare, penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara, ayah bernama Hasan dan Ibu bernama Jamilah. Penulis bertempat tinggal di Jl. Lintas Brimob, kelurahan Bumi Harapan, kecamatan Bacukiki barat, Kota Parepare. Setelah lulus pada Taman kanak-kanan penulis melanjutkan pendidikan pada sekolah dasar di SD Negeri 179 Karang Timur, lalu melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Mattiro Bulu kemudian melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Parepare jurusan IPS. Saat ini penulis berstatus sebagai Mahasiswa Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Berkat dukungan dan doa dari keluarga, sahabat serta teman-teman yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta motivasi. Sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan Tugas akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran IPS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 6 Parepare”** semoga dalam penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pendidikan maupun pembacanya.

